

**STUDI ANALISIS NILAI-NILAI RELIGI DAN SOSIAL  
DALAM CERITA PENDEK DI BUKU AJAR TEMATIK KELAS IV, V, DAN VI  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH DAN RELEVANSINYA  
DENGAN TEMA PEMBELAJARAN**

**TESIS**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah**



OLEH :

**MUHAMMAD ROFIUDDIN**  
**NIM : F02A17274**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Rofiuddin

NIM : F02A17274

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 22 Juli 2019

Saya yang menyatakan,



Muhammad Rofiuddin

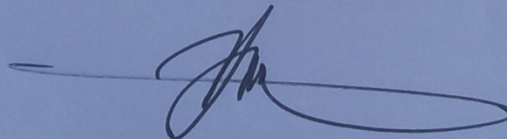
## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Tesis berjudul **STUDI ANALISIS NILAI-NILAI RELIGI DAN SOSIAL DALAM CERITA PENDEK DI BUKU AJAR TEMATIK KELAS IV, V, DAN VI MADRASAH IBTIDAIYAH DAN RELEVANSINYA DENGAN TEMA PEMBELAJARAN**

yang ditulis oleh MUHAMMAD ROFIUDDIN ini telah disetujui pada tanggal 24-07- 2019

Oleh:

PEMBIMBING,



Dr. Hisbullah Huda, M.Ag  
NIP. 197001072001121001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul “STUDI ANALISIS NILAI-NILAI RELIGI DAN SOSIAL DALAM CERITA PENDEK DI BUKU AJAR TEMATIK KELAS IV, V, DAN VI MADRASAH IBTIDAIYAH DAN RELEVANSINYA DENGAN TEMA PEMBELAJARAN” yang ditulis oleh MUHAMMAD ROFIUDDIN ini telah diuji dalam Ujian Tesis pada tanggal 7 Agustus 2019

### Tim Penguji :

### Tanda Tangan

1. Dr. Hisbullah Huda, M.Ag (Ketua/Pembimbing) .....

2. Dr. Sihabuddin, M.Pd,I M.Pd (Penguji I) .....

3. Dr. Syafi'i, M.Ag

(Penguji II) .....

Surabaya, 12 - 8 - 2019  
Direktur,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.  
NIP. 196004121994031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD ROFIUDDIN  
NIM : F02A17274  
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA / PGMI  
E-mail address : [rfdn1904@gmail.com](mailto:rfdn1904@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Sekripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

RSTUDI ANALISIS NILAI-NILAI RELIGI DAN SISIAL DALAM CERITA PENDEK DI  
BUKU AJAR TEMATIK KELAS IV,V,VI MSDRSSAH IBTIDAIYAH DAN  
RELEVANSINYA DENGAN TEMA PEMBELAJARAN

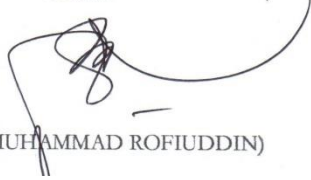
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2019

Penulis

  
(MUHAMMAD ROFIUDDIN)

## ABSTRAK

**Muhammad Rofiuddin.2019.** Studi Analisis Nilai Sosial dan Religius dalam Cerita Pendek di Buku Ajar Tematik Kelas IV, V dan VI SD/MI dan Relevansinya dengan Tema Pembelajaran. Tesis. Program Study Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya. Pembimbing : Dr. Hisbullah Huda, M Ag.

**Kata Kunci :** cerita pendek, nilai religi, nilai sosial.

Pemerintah dengan segala upaya berusaha untuk menggapai secara maksimal tujuan mulya penndidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional secara umum adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat , dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti tercantum dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional. Untuk merealisasikan tujuan tersebut pemerintah membuat kurikulum-kurikulum pendidikan dari tiap-tiap jenjang pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Dalam jenjang pendidikan dasar baik itu di Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD), pada kurikulum 2013 pemerintah menerapkan pendidikan dengan pola pembelajaran tematik terpadu, yaitu dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran umum kedalam satu tema.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini, dirangkum dalam pertanyaan pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimana nilai-nilai religius dalam cerita pendek di buku ajar tematik edisi revisi 2017 untuksiswa Madrasah Ibtidaiyah kelas IV, V dan VI?. (2) Bagaimana nilai-nilai sosial dalam cerita pendek di buku ajar tematik edisi revisi 2017 untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas IV, V dan VI? (3)Sejauhmana relevansi cerita pendek di buku ajar tematik untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah kelas IV, V dan VI dengan tema pembelajaran.

Ditinjau dari jenis penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian pustaka (*library research*). Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan metode *Content Analysis*. Pendekatan yang penulis lakukan bersifat kualitatif. Artinya, pendekatan ini meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup> Penulis menghasilkan data bersifat deskriptif yang diambil dari beberapa kalimat yang menggambarkan kepribadian tokoh maupun dari dialog antar tokoh

Nilai-nilai religius dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas IV,V,VJ dapat disimpulkan yaitu berdoa atau beribadah kepada Tuhan, bersyukur, bersabar, dan ikhlas dalam membantu sesama. Adapun nilai-nilai sosialnya adalah yaitu kerja keras, disiplin, kreatif, bersahabat atau komunikatif, cinta tanah air, semangat kebangsaan, demokrasi, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab, menghargai prestasi, rasa ingin tahu, gotong-royong. Adapun tentang relevansinya terhadap pembelajaran, bahwa cerita-cerita pendek dalam buku tematik kelas IV, V dan VI relevan dengan tema pembelajarannya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
PEDOMAN TRANLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Definisi Operasional .....	14
H. Sistematika Pembahasan .....	16

















## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu jalur utama dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan jaman yang semakin kompetitif ini. Sebagai salah satu upaya pokok, maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin. Pelaksanaan pendidikan yang berkualitas adalah sesuatu yang tidak bisa ditawar lagi. Di Indonesia, kewajiban pemerintah dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas ini sudah diamanatkan secara jelas di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan dipertegas lagi di dalam Batang Tubuh Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dalam pasal 31 tentang hak mendapatkan Pendidikan yang layak bagi setiap warga Negara Republik Indonesia. Tujuan akhir pendidikan nasional secara umum adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat , dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, seperti tercantum dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.<sup>1</sup>

Dalam upaya membentuk watak serta peradaban yang bermartabat, dapat direalisasikan melalui proses pendidikan. Watak atau karakter

<sup>1</sup>Republik Indonesia, UU No 20. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional )* 2003 Jakarta: Sinar Grafika hal.20

seseorang dapat tercermin dalam bentuk tingkah laku individu dan bisa berubah sebagai akibat pengaruh lingkungannya. Dalam lingkungan masyarakat atau lingkungan sekolah mempunyai pengaruh strategis dalam membentuk kepribadian anak, sekolah diharapkan tidak hanya sebagai *transfer of knowledge* saja akan tetapi dapat berfungsi sebagai pembentuk nilai kepribadian yang bermartabat dalam diri anak.

Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menanamkan nilai tersebut adalah melalui teks cerita. Teks cerita dapat dipelajari dalam berbagai jenjang pendidikan, baik itu mulai tingkat dasar sampai dengan pendidikan tinggi. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang cerita pendek yang diajarkan pada jenjang sekolah tingkat dasar baik itu di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Cerita pendek yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah teks narasi, narasi adalah bentuk karangan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam satu kesatuan waktu tertentu. Teks Narasi disajikan dalam bentuk cerita pendek. Cerita pendek tersebut dapat menarik minat baca anak dan menjadi acuan dalam membentuk nilai-nilai karakter anak.

Melalui cerita pendek ini, anak dengan mudah menerima dan memahami isinya. Pada dasarnya pada jenjang anak-anak, mereka sangat menyukai cerita, hal ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh

pendidik untuk lebih aktif dan kreatif dalam membentuk nilai karakter anak. Dengan kehadiran cerita pendek di buku ajar tematik siswa dapat menumbuhkan suatu hal yang positif bagi anak. Di zaman sekarang ini, anak-anak sangat peka terhadap lingkungannya. Keberadaan sebuah kisah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, disamping itu melalui kisah ataupun cerita ini telah di jelaskan dalam al-Qur'an. Betapa pentingnya cerita – cerita dalam meneguhkan hati para Nabi dan Rasul. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al Qur'an surat Hud ayat 120.

Firman Allah : <sup>2</sup>

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا ثَبَّتْنَا بِهِ ۖ وَفُؤَادَكَ فِي هَذِهِ الْحَقِّ  
وَمَوْعِظَةً ۖ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢﴾

Artinya : “ Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu. Dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman. ( QS 11: 120 )

Dalam jenjang sekolah tingkat dasar baik itu di sekolah dasar maupun di Madrasah Ibtidaiyah penanaman nilai-nilai sosial atau pun nilai-nilai religius sangatlah penting, karena di tingkat dasar inilah yang menjadi pondasi bagi anak didik, sebelum dia melangkah ke jenjang yang lebih tinggi. Dalam kurikulum 2013 melalui pendidikan ini di upayakan untuk memasukkan delapanbelas karakter ke dalam diri siswa. Menurut

<sup>2</sup> Kementrian Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Aneka Ilmu, Semarang 2004. Halaman. 133.

Keberadaan cerita pendek dalam buku ajar tematik dapat mempermudah guru untuk menjelaskan, memahami makna yang terkandung dalam tiap-tiap tema pembelajaran. Pada akhir tiap tema diberikan suguhan sebuah cerita pendek yang mana dari cerita tersebut banyak nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya. Konsep pembelajaran tematik merupakan konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkkan beberapa mata pelajaran sehingga saat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Konsep model pembelajaran tematik yang dipelajari di Indonesia adalah konsep pembelajaran terpadu yang dikembangkan oleh Fogarty.<sup>4</sup> Model pembelajaran terpadu yang dikembangkan oleh Fogarty berawal dari konsep pendekatan interdisipliner (bentuk pembelajaran yang menggabungkan

<sup>4</sup>Forgarty R. : The Mindfull School: *How to IntegrateThe Curricula*. Palatine : Illionis: 1991IRIS/Skylght Publishing Inc.32



Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah relevansi atau kesesuaian antara cerita pendek tersebut dengan tema pembelajarannya. Apakah cerita pendek yang ada di dalam tema tersebut relevankah dengan judul tema atau sub tema yang ada dalam buku tersebut.

Berdasarkan uraian terdsebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang adanya nilai-nilai sosial dan religius yang terdapat dalam cerita pendek yang terdapat dalam buku tematik siswa , dengan judul : “ Studi Analisis Nilai Sosial dan Religius dalam Cerita Pendek di Buku Ajar Tematik Kelas IV, V dan VI SD/MI dan Relevansinya dengan Tema Pembelajaran “

[illegible]

Dalam penelitian ini sangat penting untuk diperlukan adanya identifikasi dan batasan masalah. Pada bagian identifikasi masalah ini akan menjelaskan kemungkinan-kemungkinan cakupan yang muncul dalam penelitian ini. Sedangkan batasan masalah adalah untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti agar permasalahan tidak melebar, serta dapat diketahui batasan-batasan masalah dengan jelas.

1. Nilai-nilai religius yang tersirat dalam cerita pendek dalam buku tematik siswa SD/MI revisi 2017
2. Nilai-nilai sosial yang tersirat dalam cerita pendek dalam buku tematik siswa SD/MI revisi 2017
3. Upaya memasukkan nilai-nilai karakter tersebut ke dalam diri peserta didik melalui cerita pendek atau cerpen.
4. Ada tidaknya kesesuaian atau relevansi antara cerita pendek dengan tema-tema pembelajaran.
5. Menemukan cara yang paling efektif menanamkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerpen ke dalam diri peserta didik.



Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- ## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis sebagai berikut :

- Temuan hasil penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan. Secara





c. Bagi Pembaca

pembelajaran tematik pada jenjang pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian berikutnya dan memberikan inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dalam membuat kebijakan atau regulasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada dasarnya penelitian tentang analisis nilai dari sebuah teks cerita ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain, diantaranya *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Andhika Nugroho, yang



*Keempat*, Penelitian lain juga dilakukan oleh Nadia Karlina dengan judul “Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”<sup>9</sup> dalam penelitian ini Nadia Karlina mendiskripsikan tentang nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kurikulum 2013.

*Kelima*, penelitian juga dilakukan oleh Rizki Kurniawati, dengan judul Analisis Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Buku Pelajaran siswa Sekolah Dasar, dalam penelitian ini dipaparkan mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat dalam teks cerita dalam buku pelajaran

<sup>9</sup> Nadia Karlina “Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar”[ Tesis FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh <https://www.etd.unsyiah.ac.id> ] diakses pada hari Sabtu Tanggal 15 Maret 2019]



Nilai-nilai yang dapat diambil dari teks cerita di buku pelajaran adalah nilai-nilai religius dan nilai-nilai sosial, diantaranya; ibadah, rasa syukur, jujur, kerja keras, disiplin, kreatif, mandiri dan sebagainya.

Dari kelima penelitian tersebut diatas, terdapat adanya kesamaan-kesamaan yaitu yang pertama adalah menggunakan teknik penelitian yang hampir sama yaitu menggunakan *content analysis* atau analisis isi, persamaan yang kedua adalah menggali tentang nilai-nilai karakter, dalam hal ini nilai-nilai yang digali adalah nilai-nilai yang positif, bukan nilai-nilai yang negatif. Yang ketiga persamaannya adalah sumber datanya yang hampir sama yaitu menggunakan sumber data yang berasal dari buku, dokumen, karya-karya sastra dan sebagainya.

Disamping adanya persamaan juga terdapat perbedaan-perbedaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Andhika Nugroho yang menggali nilai-nilai karakter dari sebuah novel yang terkenal yaitu *Sang Pemimpi* . karya Andrea Hirata, sedangkan Ahmad Dasuki menggali nilai-nilai karakter dari sebuah dongeng fabel karya Kevin van Embis.

<sup>10</sup> Rizki Kurniawati, *Analisis Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Buku Pelajaran siswa Sekolah Dasar*, "[ Tesis FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh <https://www.etd.unsyiah.ac.id> ] diakses pada hari Sabtu Tanggal 15 Maret 2019]

## G. Definisi operasional

*Analisis* adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa baik, berupa karangan, perbuatan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya, dan menguraikan bagian-bagiannya serta menghubungkan bagian-bagian tersebut untuk memperoleh pengertian yang tepat<sup>11</sup>. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan

[illegible]

Sedangkan yang dimaksud dengan Cerita pendek atau cerpen diartikan sebagai bacaan singkat, yang dapat dibaca sekali duduk, dalam waktu setengah sampai dua jam, genrenya mempunyai efek tunggal, karakter, plot dan setting yang terbatas, tidak beragam dan tidak kompleks (Pengarang cerpen tidak melukiskan seluk beluk kehidupan tokohnya secara menyeluruh, melainkan hanya menampilkan bagian – bagian penting kehidupan tokoh yang berfungsi untuk mendukung cerita tersebut yang juga bertujuan untuk menghemat penulisan cerita karena terbatasnya ruang yang ada.

[illegible]



Bab IV adalah penyajian data, analisa data dan pembahasan. Penyajian data berisi tentang cerita pendek yang terdapat dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI edisi revisi 2017, kelas IV,V dan VI. Sedangkan analisa data adalah analisis terhadap cerita pendek yang ada dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI edisi revisi 2017, kelas IV,V dan VI dengan teknik analisis isi atau *content analysis*. Adapun pembahasannya adalah hasil dari analisis data yang berupa nilai-nilai religi dan nilai-sosial dalam cerita pendek serta relevansinya dengan tema pembelajaran.

Bab IV adalah penyajian data, analisa data dan pembahasan. Penyajian data berisi tentang cerita pendek yang terdapat dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI edisi revisi 2017, kelas IV,V dan VI. Sedangkan analisa data adalah analisis terhadap cerita pendek yang ada dalam buku tematik terpadu

Bab V adalah penutup, penutup adalah merupakan bagian terakhir dari penulisan tesis ini yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah hasil final yang diperoleh dalam penelitian ini. Sedangkan saran adalah berisi kritik dan masukan demi perbaikan penelitian ini.







<sup>9</sup> QS, 2:177 (Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.)

<sup>10</sup>Dalam salah satu hadisnya yang diriwayatkan Bukhari Muslim dan perawi lainnya, dinyatakan bahwa ketika Malaikat Jibril bertanya kepada Rasulullah SAW tentang iman, maka Rasulullah menjawab bahwa iman itu percaya kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab yang diturunkannya, para Rasul serta ketentuan baik dan buruk dari Allah SWT.

<sup>11</sup> Labib dkk, *Mengenal Tuhan* (tt: Dua Putra Press, 2002), lihat juga Sa'id, *Syarah Asmaul Husna*, terj. Abu Fatimah, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2009), 1.

Selanjutnya keimanan tersebut disebut dengan *ushul al-din* (pokok-pokok agama) karena keimanan tersebut menduduki tempat yang utama dalam struktur ajaran Islam. Diantara salah satu tema pokok yang terkandung dalam al-qur'an adalah tentang Tuhan. Pendapat tentang Tuhan

Al Hafizh Ibnu Hajar Al ‘Asqalani dalam *Fathul Bari* menjelaskan, bahwa cabang-cabang iman terbagi menjadi amal yang terkait dengan hati, amal yang terkait dengan lisan, dan amal yang terkait dengan anggota badan. Amal yang terkait dengan hati itu ada yang berupa keyakinan dan ada yang berupa niat. Ia terbagi dua puluh empat perkara, yaitu: a) beriman kepada Allah, termasuk di dalamnya beriman kepada Dzat-Nya, sifat-Nya, tauhid-Nya, dan bahwa tidak ada yang serupa dengan-Nya, serta meyakini barunya segala sesuatu selain-Nya, demikian pula beriman kepada malaikat-Nya, b) beriman kepada kitab-kitab-Nya, c) beriman kepada rasul-rasul-Nya, d) beriman kepada qadar-Nya yang baik maupun yang buruk, e) beriman kepada hari akhir, termasuk di dalamnya beriman kepada pertanyaan di alam kubur, kebangkitan, penghidupan kembali, hisab, mizan, shirat, surga, dan neraka., f) Mencintai Allah, g) Cinta dan benci karena-Nya. h) Mencintai Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, meyakini kemuliaannya. Termasuk di dalamnya bershalawat kepadanya

[digilib.uinsby.ac.id](#)

Kata Ibadah berasal dari bahasa Arab ‘*abada*’ yang berarti patuh, tunduk, menghambakan diri, dan amal yang diridhoi Allah. Dalam bahasa Inggris ibadah diartikan *worship* (ibadah, sembahyang), *adoration* (pemujaan, penyembahan), *veneration* (pemujaan), *devotional service* (pelayanan kesetiaan), *devine service* (pengabdian kepada Tuhan) dan *religious observances* (ketaatan dan ibadah yang bersifat keagamaan). Ibadah yang sudah masuk kedalam kosakata bahasa Indonesia diartikan sebagai kebaktian kepada Tuhan, perbuatan dan sebagainya untuk menyakan bakti kepada Tuhan, seperti sholat, puasa, berdo’a, dan berbuat baik.

Dalam pepatah Arab “*Man ahabba syai'an, fa huwa abduhu*” artinya orang yang mencintai sesuatu, akan menjadi hamba (budak) dari

[digilib.uinsby.ac.id](#)



Dalam Islam pokok-pokok ibadah tersebut sudah terumuskan dalam rukun Islam yang tersebut dalam Hadis Nabi saw. “Islam dibangun atas lima perkara, yaitu mengakui bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad sebagai utusan Allah, mendirikan sholat,

mengeluarkan zakat, mengerjakan puasa ramadhan, dan menunaikan haji bagi yang mampu”. (HR. Muslim).

c. Akhlak

Kata akhlak diartikan budi pekerti; tingkah laku; perangai.<sup>14</sup> Akhlak adalah hal yang melekat dalam jiwa, yang darinya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia. Apabila tingkah laku itu menimbulkan perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji oleh akal dan syara', maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang baik. Sebaliknya, bila perbuatan-perbuatan yang buruk, maka tingkah laku itu dinamakan akhlak yang buruk.<sup>15</sup>

Sebagaimana pendapat di atas, Al-Ghazali menjelaskan tentang akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menumbuhkan perbuatan-perbuatan dengan wajar dan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan lagi.<sup>16</sup> Ajaran Islam sangat menekankan tentang pembentukan akhlak yang mulia, dalam salah satu hadisnya Rasulullah SAW bersabda, yang artinya: "Bahwasanya aku diutus (Allah) untuk menyempurnakan keluhuran budi pekerti". (H.R. Ahmad). Ruang lingkup kajian akhlak meliputi: akhlak yang berhubungan dengan Allah, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan. Contoh akhlak yang berhubungan dengan Allah seperti bersyukur, taqwa, berdo'a. Akhlak terhadap diri sendiri seperti sabar, qanaah atau merasa cukup dengan apa yang sudah ada.

<sup>14</sup> Pius A Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, 14.

<sup>15</sup> Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 30.

<sup>16</sup> Zainuddin, *Seluk-beluk Pendidikan dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 102.



a. *The Fairy Tale Stage* (tingkat dongeng)

*b. The Realistic Stage (tingkat Kenyataan)*

*c. The Individual Stage* (tingkat Individu)

Pada tingkat ini anak telah memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka.

[illegible]



Dalam bukunya '*Culture and Behavior*', Kluckhohn menyatakan bahwa yang dimaksud dengan nilai bukanlah keinginan, tetapi apa yang diinginkan. Artinya nilai bukan hanya diharapkan, tetapi diusahakan sebagai suatu yang pantas dan benar bagi diri sendiri dan orang lain. Woods menjelaskan bahwa Nilai sosial adalah petunjuk- petunjuk umum yang telah berlangsung lama, yang mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Koentjaraningrat berpendapat bahwa suatu sistem nilai budaya biasanya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia.

[illegible]



## 2. Macam-macam Nilai Sosial

a. Nilai dominan

Contoh: Pak Romo, karena anaknya kuliah di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang memerlukan biaya besar, membatalkan niatnya untuk membeli mobil baru. Ukuran dominan atau tidaknya suatu nilai didasarkan pada hal-hal berikut ini:

- 2) Lamanya nilai itu digunakan

<sup>23</sup> Elizabeth K. Nottingham, *Agama dan Masyarakat*, (Jakarta: PTRajaGrafindo Persada, 1994), h.45

[digilib.uinsby.ac.id](#)

Contoh: menunaikan ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan umat Islam yang mampu. Oleh karena itu, umat Islam selalu berusaha sekuat tenaga untuk dapat melaksanakannya.

2) Prestise/ kebanggaan orang-orang yang menggunakan nilai dalam masyarakat. Contoh: memiliki anak yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi ternama menjadi kebanggaan/prestise tersendiri.

Yaitu nilai yang telah menjadi kepribadian. Biasanya nilai ini telah terisolasi sejak ia masih kecil dan apabila ia tidak melakukannya ia merasah bersalah.

Contoh: makan dengan tangan kanan, berpamitan kepada orang tua jika hendak pergi. Prof. Dr. Notonegoro, membagi nilai menjadi tiga macam sebagai berikut:

Nilai material adalah segala sesuatu yang berguna bagi jasmani/ unsur fisik manusia. Sebagai contoh, batu kali. Secara materi batu kali mempunyai nilai tertentu. Hal ini disebabkan batu kali dapat

Nilai vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan aktivitas. Contoh payung. Payung mempunyai kegunaan untuk menaungi tubuh dari air hujan. Apabila payung ini bocor maka nilai kegunaan payung menjadi berkurang. Nilai payung oleh karena kegunaannya dinamakan nilai vital.

### 3) Nilai kerohanian

- a) Nilai kebenaran adalah nilai yang bersumber pada unsur akal manusia
- b) Nilai keindahan adalah nilai yang bersumber pada perasaan manusia (nilai estetika)
- c) Nilai moral (kebaikan) adalah nilai yang bersumber pada unsur kehendak atau kemauan (karsa dan etika)
- d) Nilai religius adalah nilai ketuhanan yang tertinggi, yang sifatnya mutlak dan abadi.



- f. Dapat memengaruhi pengembangan diri seseorang baik positif maupun negatif.
- g. Memiliki pengaruh yang berbeda antar warga masyarakat.
- h. Cenderung berkaitan antara yang satu dan yang lain sehingga membentuk pola dan sistem sosial.
- i. Dapat memengaruhi kepribadian individu sebagai anggota masyarakat. Contohnya: nilai yang mengutamakan kepentingan pribadi akan melahirkan individu yang egois dan kurang peduli pada oranglain.<sup>25</sup>

Dari ciri-ciri tersebut, kita dapat mengetahui bahwa nilai-nilai sosial tidaklah diterima begitu saja oleh individu, butuh proses yang panjang untuk membentuk nilai-nilai sosial yang terpatut pada manusia. Lingkungan keluarga dan sekitarnya juga mempengaruhi nilai-nilai sosial yang tertanam pada individu. Namun, pada dasarnya nilai sosial itu tumbuh untuk dijadikan nilai yang mengatur dan mengarahkan segala tindakan individu dalam bersosialisasi.

dengan masyarakat. Semakin baik nilai sosial yang tertanam pada individu maka semakin baik pula kepribadiannya.

[illegible]





saling member semangat terhadap apa yang Allah perintahkan serta beramal dengannya. Sebaliknya, Allah melarang kita tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran.

Keluargaan kalau di dalam anggota keluarga sendiri memang hal ini mudah didapatkan dan dirasakan. Tetapi ketika sudah berada di luar lingkup keluarga sendiri rasanya akan sedikit sulit untuk mendapatkannya. Keluargaan sangat dibutuhkan bagi setiap individu. Dengan adanya keluargaan kita akan merasakan kedamaian dan kebahagiaan.

Hanya kepada Allahlah kita pasrahkan hidup kita, dalam setiap shalat kita selalu berikrar, seperti yang tertera dalam AlQur'an<sup>28</sup>. Sebagai bukti kesetiaan dan kepasrahan diri kita seutuhnya kepada

[illegible]



### 1) Nilai Rasa Memiliki

## 2) Disiplin

c) Empati

[illegible]



adalah adanya jaminan terhadap hak memilih dan menentukan pilihan.<sup>30</sup>

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruere*” dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*imtruere*” menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksi

didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan  
lebih baik. Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua a

<sup>30</sup>Yunahar dan Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 2007), h.227

<sup>31</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 265.

yaitu aktivitas mengajar dan belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara mengajar itu sendiri dengan belajar.<sup>32</sup>





### 3. Manfaat pembelajaran tematik antara lain:

- <sup>34</sup>Departemen Agama RI, *Pedoman Penyusunan Pembelajaran Tematik Pendidikan Agama Islam (PAI)*, ( Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hlm. 2.

[illegible]



- [illegible]

- Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa unsur-unsur yang sangat penting dalam perencanaan pembelajaran yaitu merumuskan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pelajaran, merencanakan kegiatan belajar, dan merencanakan penilaian. Di sinilah arti penting perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus menyusun rencana pembelajarannya secara baik.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi, pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi antara guru dengan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun pelaksanaan dalam pembelajaran tematik merupakan implementasi dari RPP, meliputi bahan ajar atau materi,

[illegible]

### c. Penilaian Pembelajaran

Tujuan penilaian antara lain adalah untuk mendapatkan pembuktian yang akan mengukur sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Secara garis besar dalam proses pembelajaran, penilaian memiliki tiga fungsi pokok yaitu 1) Untuk mengukur kemajuan dan perkembangan peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran selama jangka waktu tertentu, 2) Untuk

<sup>38</sup>Peny Iswindarti, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*,( Yogyakarta: Gava Media, 2014 ) halaman. 206

Landasan pembelajaran tematik dibagi menjadi tiga :

### 1) *Progresivisme*

## 2) Konstruktivismus


### 3) Humanisme

Melihat siswa dari segi keunikan/kekhasannya,potensi,dan motivasi yang dimilikinya.

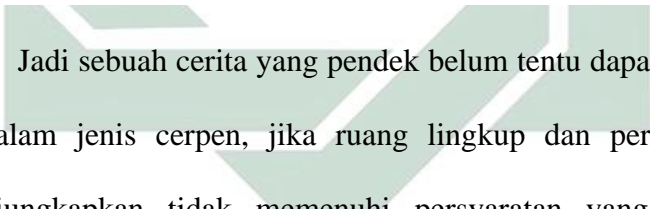
[illegible]



Pengertian cerita pendek bukan ditentukan oleh banyaknya halaman untuk mewujudkan cerita tersebut atau sedikitnya tokoh yang terdapat di dalam cerita itu, melainkan disebabkan oleh ruang lingkup permasalahan yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam bentuk karya sastra tersebut. Cerita pendek berasal dari anekdot, sebuah situasi yang digambarkan singkat yang dengan cepat tiba pada tujuannya, dengan paralel pada tradisi penceritaan lisan. Dengan munculnya novel yang realistis, cerita pendek berkembang sebagai sebuah miniatur.



Cerita pendek cenderung kurang kompleks dibandingkan dengan novel. Cerita pendek biasanya memusatkan perhatian pada satu kejadian, mempunyai satu plot, setting yang tunggal, jumlah tokoh yang terbatas, mencakup jangka waktu yang singkat.



Jadi sebuah cerita yang pendek belum tentu dapat digolongkan ke dalam jenis cerpen, jika ruang lingkup dan permasalahan yang diungkapkan tidak memenuhi persyaratan yang dituntut cerita pendek juga menambahkan bahwa "cerita pendek adalah wadah yang biasanya dipakai oleh pengarang untuk menyuguhkan sebagian kecil saja dari kehidupan tokoh yang paling menarik perhatian pengarang". Jadi sebuah cerita senantiasa memusatkan perhatiannya pada tokoh utama dan permasalahannya yang paling menonjol dan menjadi tokoh cerita pengarang, serta juga mempunyai efek tunggal, karakter, alur, dan latar yang terbatas. Berdasarkan



Sebuah karya sastra dapat digolongkan ke dalam sebuah cerpen apabila memenuhi cirri-ciri sebagai berikut.

- Dapat dibaca hanya dengan sekali duduk,
- Tidak lebih dari 10.000 kata,
- Beralur tunggal,
- Bertema tunggal,
- Penggambaran watak tokoh secara sederhana,
- Konflik yang terjadi tidak sampai mengubah nasib tokoh,<sup>43</sup>

### 3. Asal-Usul dan Jenis Cerita Pendek

Cerita pendek berasal dari tradisi penceritaan lisan yang menghasilkan kisah-kisah cerita terkenal menurut Iliad dan Odyssey karya Homer. Kisah-kisah tersebut disampaikan dalam bentuk puisi yang berirama. Irama berfungsi sebagai alat untuk menolong orang untuk mengingat ceritanya. Bagian-bagian singkat dari kisah-kisah

<sup>43</sup>Robert Stanton, *Teori Fiksi*, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2007 h. 75

Fabel, yang umumnya cerita rakyat dengan pesan-pesan moral di dalamnya, konon dianggap oleh sejarawan Yunani, Herodotus, sebagai hasil temuan seorang budak Yunani yang bernama Aiosop pada abad ke-6 SM. Fabel-fabel kuno kini dikenal sebagai Fabel Aiosop. Akan tetapi ada pula yang memberikan definisi lain terkait istilah fabel. Fabel dalam khazanah Sastra Indonesia sering kali diartikan sebagai cerita binatang. Cerita fabel yang populer misalnya kisah Si Kancil. Selanjutnya, jenis cerita berkembang meliputi sage, mite, dan legenda. Sage merupakan cerita kepahlawanan seperti Joko Dolog. Mite cenderung pada cerita yang terkait dengan kepercayaan masyarakat setempat tentang sesuatu, contohnya Nyi Roro Kidul. Sedangkan legenda mengandung sebuah cerita mengenai asal usul terjadinya suatu tempat, seperti Banyuwangi

### a. Unsur Intrinsik Cerpen

[illegible]



c) *Rising action* atau konflik mulai menegang,

d) *Climax atau klimaks,*

e) *Denonemen atau peleraian.*

Peleraian, yaitu bagian yang berisi klimaks mulai menurun, atau pemecahan masalah dari semua peristiwa. Berdasarkan pendapat di atas, alur adalah jalan cerita atau peristiwa yang dilakukan tokoh dalam novel. Peristiwa-peristiwa yang dilakukan akan menghubungkan sebab akibat, peristiwa yang satu menyebabkan peristiwa yang lain sehingga terbentuk satu cerita yang menarik dan hidup. Alur dari sebuah cerpen dibagi menjadi beberapa jenis<sup>46</sup>, yaitu

[illegible]

(1) *Alur Maju*

Alur maju, yaitu alur yang dimulai dari awal hingga akhir secara urut, misalnya dimulai dari A ke B, C, D, E. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut.



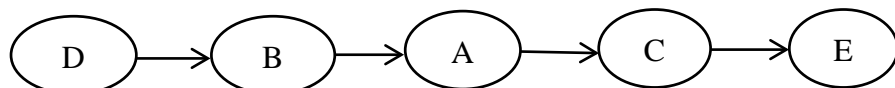
## (2) Alur Mundur

Alur mundur, yaitu alur yang susunannya dimulai dari peristiwa akhir, tengah dan kembali ke awal atau dimulai dari E diikuti peristiwa-peristiwa D, C, B, dan A.



### (3) Alur Gabungan

Selain kedua alur di atas, terdapat alur yang susunannya tidak urut dari awal hingga akhir atau dari akhir kembali ke awal. Alur tersebut dimulai dari tengah atau D kemudian ke-B, A, C dan E dan seterusnya. Alur semacam ini dinamakan alur gabungan.





- (a) Protagonis, yaitu tokoh yang disukai oleh pembaca karena berwatak baik.



- #### 4) Latar atau setting

[illegible]

5) Sudut pandang atau *point of view*

(a) Akuan, yaitu pengarang sebagai tokoh utama dalam cerita, sehingga tokoh utama disebut dengan kata aku, saya, atau gue. Cerita yang dikisahkan seolah pengalaman pengarang sendiri,

(b) Diaan, yaitu pengarang sebagai pencerita hanya mengisahkan pengalaman orang lain, sehingga tokoh utama disebut dengan kata dia atau nama seseorang,

[illegible]

6) Amanat

Amanat, yaitu pesan atau nasehat pengarang kepada pembaca yang dimuat di dalam cerita, baik dismapikan secara eksplisit maupun inplisit.

7) Gaya bahasa

Gaya bahasa, yaitu pemakaian majas atau gaya bahasa dalam cerita. Gaya bahasa diperlukan untuk menghidupkan cerita supaya lebih dinamis.

### b. Unsur Ekstrinsik Cerpen

Adapun unsur-unsur ekstrinsik cerpen sebagai berikut.

### (a) Unsur Biografi

Unsur biografi adalah riwayat hidup atau lukisan hidup seseorang atau riwayat hidup pengarang dianggap bernilai sebagai karya sastra bila terbukti memberikan masukan yang menunjang penciptaan karya sastra tersebut.

(b) Unsur Psikologi

Unsur psikologi adalah ilmu yang berkaitan dalam berbagai proses mental baik normal maupun abnormal, dan pengaruhnya pada perilaku. Pada karya sastra aspek psikologi baru dianggap bernilai



## BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan salah satu rangkaian kegiatan ilmiah baik untuk keperluan mengumpulkan data, menarik kesimpulan atas gejala-gejala tertentu dalam gejala empirik. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Ditinjau dari jenis penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian pustaka (*library research*). Penelitian ini menggunakan dokumen-dokumen, buku, artikel, majalah sebagai sumber referensi. Dalam hal ini, penulis mengambil objek penelitian yaitu Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI edisi revisi 2017, kelas IV,V dan VI, penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Cetakan Ke-2 2017.

Pendekatan yang penulis lakukan bersifat kualitatif. Artinya, pendekatan ini meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup> Penulis menghasilkan data bersifat deskriptif yang diambil dari beberapa kalimat yang menggambarkan kepribadian tokoh maupun dari dialog antar tokoh dalam cerita pendek

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 3.

<sup>2</sup> Ibid: *hlm.* 15.

Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang hasilnya tidak berupa angka, melainkan diambil dari beberapa dokumen-dokumen, karya sastra, majalah, ataupun pemikiran tokoh.

Objek penelitian yang akan diteliti penulis yaitu nilai-nilai religi dan sosial yang terdapat dalam cerita pendek yang terdapat dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI edisi revisi 2017 , kelas IV,V dan VI, penerbit Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Cetakan Ke-2 2017, dan relevansinya dengan tema pembelajaran.

### C. Sumber Data

Dalam penelitian pustaka (*library research*), peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Metode ini dapat berupa wawancara langsung melalui email atau telekomunikasi lain, diskusi kelompok tematik, kuesioner, dan lain-lain.







3	MAKANAN SEHAT	1. Dongeng ngitungan mdaup yang menggembirakan dan mencerah
4	SEHAT ITU PENTING	1. Pelajaran berharga untuk soni 2. Kunjungan ke SLB 3. Gita Anemia 4. Dede belajar silat
5	EKOSISTEM	1. Bank sampah 2. Menanam bakau 3. Yuk , kerja bakti 4. Selamat datang Aishornih

3	MAKANAN SEHAT	1. Dongeng ngitungan mdaup yang menggembirakan dan mencerah
4	SEHAT ITU PENTING	1. Pelajaran berharga untuk soni 2. Kunjungan ke SLB 3. Gita Anemia 4. Dede belajar silat
5	EKOSISTEM	1. Bank sampah 2. Menanam bakau 3. Yuk , kerja bakti 4. Selamat datang Aishornih







- ## E. Teknik Analisis Data

Untuk mengungkap makna dari sebuah karya yang berupa cerita pendek, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) merupakan sebuah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Sebenarnya analisis isi komunikasi amat tua umurnya, setara umur manusia. Namun, penggunaan teknik ini diintroduksikan di bawah nama analisis isi (*content analysis*) dalam metode penelitian tidak setara umur penggunaan istilah tersebut. Analisis dilakukan dengan meneliti content baik berupa dialog maupun monolog dalam cerita

[illegible]





Dilakukan dengan membaca dan memahami isi dan peristiwa yang terdapat dalam cerita pendek tersebut. Peneliti melakukan penyortiran terhadap data yang terkumpul. Data yang sudah dipilah kemudian diklasifikasikan dalam bentuk tabel-tabel yang berisi nilai-nilai religi dan nilai-nilai sosial serta relevansinya dengan tema pembelajaran, agar mudah dianalisis.

melakukan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kondisi yang sebenarnya. Hal ini mengungkapkan masalah yang dihadapi oleh responden.

### 3. Kontekstualisasi

Pada tahap ini peneliti melakukan kontekstualisasi hasil terjemahannya ke dalam ranah faktual yaitu kehidupan bermasyarakat. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam cerita pendek di buku tematik kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI edisi revisi 2017 , kelas IV,V dan VI. dapat memberikan gambaran kontribusi yang nyata terhadap kehidupan.

Pada tahap ini peneliti melakukan kontekstualisasi hasil terjemahannya ke dalam ranah faktual yaitu kehidupan bermasyarakat. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam cerita pendek di buku tematik kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI edisi revisi 2017 , kelas IV,V dan VI. dapat memberikan gambaran kontribusi yang nyata terhadap kehidupan.

## BAB IV

## PEMBAHASAN

### A. Cerita Pendek di Buku Tematik Terpadu untuk Siswa SD / MI

Di bawah ini kami sajikan data-data yang bersumber dari buku ajar tematik siswa edisi revisi 2017 kelas IV, V dan VI kurikulum 2013, yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam penyajian data ini peneliti akan mendiskripsikan tentang cerita-cerita pendek yang ada di buku tematik siswa tersebut mulai dari kelas terendah yaitu kelas IV dan seterusnya.

Adapun cerita-cerita pendek tersebut adalah sebagai berikut :

**1. Cerita Pendek pada Buku Tematik Terpadu Siswa Kelas IV Edisi Revisi 2017**

Pada kelas empat ini , sesuai dengan buku tematik siswa terbitan edisi revisi 2017 terdapat sembilan tema. Dalam setiap tema terdapat sekitar lima sampai dengan enam subtema. Cerita pendek yang munculkan sebagian besar berada di halaman akhir di buku tematik tersebut. Pada tema kesatu, berjudul “ Indahnya kebersamaan” pada tema satu ini terdapat tiga subtema,dan enam pembelajaran dan cerita pendek berada di akhir buku tematik setelah pembelajaran keenam. Diantara cerita pendek yang terdapat dalam tema satu ini adalah sebagai berikut: pertama “ Uniknya gendang



Pada buku tematik SD/MI kelas IV, tema keempat adalah berjudul “Berbagai Pekerjaan”. Pada tema keempat ini terdapat tiga subtema, masing-masing subtema terdapat sekitar lima sampai dengan enam pembelajaran. cerita pendek yang terdapat dalam tema keempat ini adalah sebagai berikut, pada subtema pertama, pembelajaran ke ketiga, dengan judul “Semut dan Belalang”.<sup>10</sup> Cerita pendek kedua berjudul “Pemimpin idola, pemimpin yang jujur” terdapat pada subtema satu, pembelajaran keenam Cerita pendek ketiga berjudul “Terima kasih suster Komala !”. Cerita pendek keempat berjudul “Pantang menyerah di persimpangan jalan”,<sup>11</sup> selanjutnya cerita pendek yang kelima berjudul “Mengubah dunia melalui tulisan”, cerita pendek keenam berjudul “Sahabat Bumi”, dan yang cerita pendek yang ketujuh berjudul “Polisi Hutan Menjaga Kelestarian”<sup>12</sup> pada subtema tiga, pada pembelajaran enam.

Pada buku tematik siswa SD/MI pada tema kelima berjudul “Pahlawanku”.

Pada tema lima ini terdapat tiga subtema dan enam pembelajaran. Cerita

<sup>8</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peduli terhadap mahluk hidup* Buku Siswa Kelas IV SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal.138

<sup>9</sup>*Ibid*, halaman, 140-142

<sup>10</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Berbagi pekerjaan* Buku Siswa Kelas IV SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 124

<sup>11</sup>*Ibid*, halaman, 142

<sup>12</sup>*Ibid*, halaman. 144-145











dan mencerahkan “ dongeng ini terdapat pada buku tematik terpadu Kurikulum 2013.

Pada tema keempat buku tematik terpadu Kurikulum 2013 adalah bertemakan “ Sehat itu penting “ pada tema keempat ini terdapat tiga subtema dan masing-masing subtema terdapat enam pembelajaran. Adapun cerita-cerita pendek yang terdapat di buku tematik terpadu Kurikulum 2013 tema ke empat adalah terdapat pada subtema empat pada pembelajaran 2, 3, 4, dan 5. Pada pembelajaran kedua cerita pendek berjudul “ Dede belajar silat”<sup>29</sup>. Pada pembelajaran ketiga cerita pendeknya berjudul “ Gita Anemia “. Pada pembelajaran keempat cerita pendek dengan judul “ Kunjungan ke SLB”. sedangkan pada pembelajaran kelima berjudul “ Pembelajaran berharga untuk Soni”<sup>30</sup>.

Pada tema kelima buku tematik terpadu Kurikulum 2013 adalah bertemakan “ Ekosistem “ pada tema kelima ini terdapat tiga subtema dan masing-masing subtema terdapat enam pembelajaran. Adapun cerita-cerita pendek yang terdapat di buku tematik terpadu Kurikulum 2013 tema ke empat adalah sebagai berikut yang pertama berjudul “ Sehari di Sungai Ciiwung “ cerita pendek ini ditulis oleh Dyah laksmi Nur Jan<sup>32</sup>.

<sup>29</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Sehat itu penting* Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 136

<sup>30</sup>*Ibid*, halaman, 142

<sup>31</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Ekosistem Buku Siswa Kelas V SD/MI* (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 155













Pada tema empat dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 buku siswa SD/MI kelas VI berjudul globalisasi. Pada tema ini terdapat tiga subtema dan setiap subtema terdiri dari enam pembelajaran Cerita pendek yang disuguhkan pada tema ini adalah masih berhubungan dengan cerita-cerita yang ada di negara-negara anggota ASEAN. Yang pertama cerita dari Thailand yang berjudul “ Cerita Gajah Buta “.

Selanjutnya cerita pendek yang disuguhkan adalah masih cerita dari negara anggota ASEAN yaitu dari Brunei Darus salaam dengan judul “Asal usul mata kecil gajah”.<sup>55</sup> Cerpen berikutnya yang terdapat dalam buku tematik terpadu buku siswa kelas VI adalah berjudul “Sahabat Tak Terpisahkan” karya Santi Hendriyeti.<sup>56</sup>

<sup>54</sup>Ibid, halaman, 163-164

<sup>56</sup>Ibid, halaman, 142



Pada tema lima dalam buku tematik terpadu kurikulum 2013 buku siswa SD/MI kelas VI berjudul “Wira usaha” . Pada tema ini terdapat tiga subtema dan setiap subtema terdiri dari enam pembelajaran Cerita pendek yang disuguhkan pada tema ini adalah masih berhubungan dengan cerita-cerita yang ada di negara-negara anggota ASEAN. Cerita pertama yang disuguhkan adalah berjudul “ Raja Burung Parkit “ ini adalah cerita rakyat dari Indonesia.<sup>60</sup>

Cerita pendek berikutnya adalah cerita yang berasal dari Laos yang berjudul “ Makhluk Terpentar “<sup>61</sup>, cepen ini adalah cerita rakyat yang sudah populer di Laos. Cerita pendek berikutnya adalah berjudul “ Sahabat Tak Terpisahkan “, dan cerita pendek berikutnya adalah cerita pendek yang berjudul “ Pengrajin Garut yang menembus dunia “. <sup>62</sup>

<sup>58</sup>Ibid, halaman, 146-147

<sup>59</sup>Ibid, halaman, 148

<sup>61</sup>Ibid, halaman, 194-195

<sup>62</sup>Ibid, halaman, 196-197





buku tematik sebelumnya yaitu terdapat empat subtema dan masing-masing subtema terdiri dari enam pembelajaran. Cerita pendek terletak di akhir dari buku tematik tersebut. Pada tema kedua ini terdapat cerita pendek pertama berjudul “Burung Tempua dan burung Puyuh”. Cerita pendek ini adalah berasal dari Riau.<sup>72</sup>

Adapun cerita pendek yang kedua adalah berjudul “ Cindelaras “, yang berasal dari Jawa Tengah,<sup>73</sup> Cerita pendek selanjutnya adalah berjudul “ Raja Mintin” cerita pendek ini berasal dari Kalimantan Tengah,

73

Pada buku tematik kelas VI tema yang kesembilan adalah bertema “Menjelajah luar angkasa”. Pada tema yang kesembilan ini sama halnya dengan buku tematik sebelumnya yaitu terdapat tiga subtema dan masing-masing subtema terdiri dari enam pembelajaran. Cerita pendek terletak di akhir dari buku tematik tersebut. Pada tema kedua ini terdapat cerita pendek pertama berjudul “Juara Sejati”. Cerita pendek ini adalah dikarang oleh Elisa DS..<sup>74</sup>

Adapun cerita pendek yang kedua adalah berjudul “ Riri tidak iri lagi “,<sup>75</sup> Cerita pendek ini adalah dikarang oleh Elisa DS ., Cerita pendek selanjutnya adalah berjudul “Jejak Pemuda Pembangun Desa<sup>76</sup>

72Kementria Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Bumiku*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, *h.129-130*

73Ibid, halaman, 131-132

74Ibid, halaman, 132-133

7. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Menjelajah Angkasa Luar*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, h.206-207

76Ibid, halaman, 132-133

selanjutnya adalah berjudul “ Jejak Pemuda Pembangun Desa” cerita pendek ini dikarang oleh Herdita Dwi Rahmadhiani,<sup>77</sup>

Judul cerita pendek selanjutnya berjudul “ Senyum sang juara “. <sup>78</sup> Cerita pendek ini ditulis oleh Pupuy Hurriyah <sup>79</sup>. Sedangkan cerita berikutnya adalah berjudul “ Sepucuk surat menjelang Ujian “ yang ditulis oleh Hanni Darwanti <sup>80</sup>. Sedangkan cerita selanjutnya adalah berjudul “ Membangun Kincir Air Bersama. “. Cerita ini ditulis oleh Faris Al Faisal. <sup>81</sup>.

## B. Analisis Nilai-Nilai Religius dalam Cerita Pendek di Buku Tematik Terpadu SD/MI

Analisa data adalah memberikan iinterpretasi, tanggapan, penilaian, dan pengolahan data yang terdapat pada penyajian data. Berikut ini akan kami sajikan analisis data yang kami susun berdasarkan tema perkelas dari mulai kelas empat hingga kelas enam. Teknik Analisis data

yang kami gunakan dalam menganalisis nilai religi dan nilai sosial serta mengetahui relevansinya dengan tema pembelajaran dalam teks cerita pendek dalam buku tematik ini adalah menggunakan *Content Analysis* atau analisis isi.

<sup>77</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Menjelajah Angkasa Luar*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, h.206-207

<sup>78</sup>Ibid, halaman, 214-215

<sup>79</sup>Ibid, halaman, 217-218

<sup>80</sup>Ibid, halaman, 221-223'

<sup>81</sup>Ibid, halaman, 226-227

## Berdo'a kepada Allah

... Walaupun lututku sakit.. Aku ingin mencoba lagi. Ibu khawatir, tetapi ibuku memberiku semangat. Ibu selalu begitu, menjadi pendamping di setiap perjalanan belajarku dengan do'a-do'anya. Ayahnya demikian <sup>82</sup>

[illegible]

tempat kelahirannya untuk membantu sesama. Diantara ungkapan yang mengandung nilai berdo'a adalah :

“Janji! Doain Kakak, ya!” “Pasti! Rara bangga sekali punya Kakak sehebat Kak Dilan!” seru Rara semangat. “Kalau sudah dewasa nanti, Rara mau jadi dokter. Menyelamatkan nyawa orang lain dan membuat mereka tersenyum!”<sup>83</sup>

Dalam cerita yang lainnya yaitu terdapat dalam tema kedelapan daerah tempat tinggalku , ada dua orang petani yang berteman baik saling bercengkrama membicarakan tanaman jagung, Pak Jati seorang petani jagung yang selama ini selalu mengikuti kontes jagung, untuk tahun ini pak Jati tidak mengikuti kontes jagung , tetapi digantikan oleh pak Saleh. Pak Saleh adalah petani jagung yang berhasil. Banyak diantara para petani lainnya yang ingin mengetahui rahasia keberhasilan pak saleh dalam menanam jagung. Sebenarnya apa yang menjadi rahasia keberhasilan Pak Saleh dalam menanam jagung sebenarnya mudah saja. Pak Saleh memberikan resep keberhasilannya menanam jagung sehingga berhasil, resepnya adalah pak Saleh memeberikan secara gratis kepada para tetangga para petani berupa benih-benih jagung yang berkualitas unggul. Dari beih-benih yang unggul tersebut, kemudian ditanam oleh para petani sekelilingnya, sehingga tiap tanaman jagung menghasilkan serbuk sari dan putik. Selanjutnya putik dan serbuk sari tersebut tertiuip angin ke sawah sawah lainnya sehingga tanaman-tanaman di sekitarnya menjadi bagus.

<sup>82</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Indahnya Kebersamaan Buku Siswa Kelas IV Tema 1* (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 181

<sup>83</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Cita-citaku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 6 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal.161



Pak Jati mendoakan pak shaleh agar menang dalam kontes

jagung tersebut, dan akhirnya pak Shaleh berhasil memenangkan kontes jagung tersebut. Seperti dalam kutipan dibawah ini :

....“Tidak, Pak. Tahun ini saya tidak menanam jagung. Saya tidak bisa turut serta. Saya doakan semoga Pak Saleh memenangkan kontes tersebut,” kata Pak Jati. “Amin, terima kasih doanya, Pak. Saya tidak berharap menjadi pemenang. Yang terpenting saya berpartisipasi dan memperoleh pengalaman dalam kontes tersebut,” kata Pak Saleh..<sup>84</sup>

b. Bersyukur

Nilai religi selanjutnya adalah bersyukur, dalam cerita pendek di buku tematik kelas empat terdapat beberapa cerita pendek yang mengandung nilai sebagai bentuk syukur kepada Allah SWT, diantaranya adalah, pertama, pada tema kedua “ Selalu berhemat energi, dengan judul cerita “Kampung naga hidup tanpa listrik” diantara ungkapan yang mengisyaratkan nilai tersebut adalah dalam petikan kata :

“Mereka mensyukuri terang matahari sebagai waktu untuk bekerja keras, mensyukuri malam sebagai waktu untuk beristirahat, serta menghargai bumi tanpa energi berlebih yang perlu dihabiskan.”<sup>85</sup>

Selanjutnya cerita pendek kedua yang mengandung nilai syukur adalah masih terdapat pada tema keempat Berbagi pekerjaan yaitu dalam cerita yang berjudul “Terima kasih suster Komala, ungkapan syukur ini

<sup>84</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Daerah Tempat Tinggalku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal.181

<sup>85</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Selalu Berhemat Energi* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 2 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 140







...“Nanti, setelah kamu makan daging buah mangga yang manis itu, kamu bersihkan bijinya, lalu.....kamu tanam lagi di tempat yang kamu suka. Sabarlah menanti. Beberapa tahun kemudian kamu akan melihat sebatang pohon mangga yang sama besarnya dengan pohon mangga ini...”<sup>90</sup>

Kedua, nilai tentang kesabaran terdapat pada tema lima “Pahlawanku” dengan judul cerita idolaku pahlawanku. Pada kisah ini sang kakak membimbing dengan penuh kesabaran kepada adiknya yang baru belajar bersepeda, seperti kutipan dalam cerita tersebut :

“Sore itu Abang membimbingku dengan sabar. Dipegangnya sepeda dari belakang. Diajarnya aku mengayuh dengan benar. Beberapa kali aku jatuh, tetapi aku tidak menyerah. Abang terus memberiku semangat. Langit mulai jingga, matahari hampir terbenam.”<sup>91</sup>

Dari kutipan diatas diketahui bahwa sang Abang dengan sabar

<sup>90</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peduli terhadap Mahluk hidup* Buku Siswa Kelas IV SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal.134

<sup>91</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Pahlawanku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 5 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017. hal. 140



**Tabel 4.1**

Nilai-nilai Religius	Berdo'a	Bersyukur	Bersabar	Ikhlas	Tawakkal	Taubat	Tawadhu'
1. Uniknya Gendang Beleg	-	-	-	-	-	-	-
2. Sajian Berbeda dari Timur Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
3. Indahnya Negeriku	-	-	-	-	-	-	-
4. Si Hijau dari Sumatra Selatan	-	-	-	-	-	-	-
5. Pantang Menyerah Bermain Egrang	√	-	-	-	-	-	-
5. Menabung untuk Hemat Energi	-	-	-	-	-	-	-
6. Kampung Naga, Hidup Nyaman Tanpa Listrik	-	√	-	-	-	-	-
7. Hijau Pohon, Sejukkan Bumi	-	-	-	-	-	-	-
10. Sehat dan Hemat	-	√	-	-	-	-	-
11. Biarkan Si Cuwit Terbang Bebas!	-	√	-	-	-	-	-
12. Bunga Cantik di Taman Kota	-	√	-	-	-	-	-
13. Kiki dan lala kelinci tersayang	-	-	-	-	-	-	-
14. Kerja Bakti di Kebun Kelas	-	-	-	-	-	-	-
15. Bakal buah perlu di jaga	-	√	-	-	-	-	-
16. Terima Kasih Suster Komala!	-	√	-	-	-	-	-
17. Pantang Menyerah di Persimpangan Jalan	-	-	√	-	-	-	-



Nilai-nilai religi yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas V yang pertama adalah berdoa. Berdoa adalah memohon kepada Allah SWT agar segala keinginan kita akan di kabulkan oleh Allah SWT. Pada tema tang keempat yaitu sehat itu penting, dalam tema keempat tersebut terdapat cerita pendek dengan judul “Dede belajar silat” dalam kisah tersebut, setelah sang ayah mengajak jalan-jalan dengan anaknya Dede , Dede melihat kerumunan orang-orang yang ternyata mereka sedang menyaksikan latihan silat, melihat latihan silat tersebut, Dede ingin sekali belajar silat. Maka dia minta izin kepada sang ayah untuk belajar silat. Pada akhirnya Dede meminta izin kepada Haji Rojali sebagai pimpinan perguruan silat tersebut, Haji Rojali bisa menerima Dede sebagai muridnya dengan syarat dia harus rajin shalat, patuh kepada orang tua dan menghormati teman, seperti dalam kutipan teks dibawah ini :

<sup>93</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Sehat itu penting* Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema 4 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 136



Nilai-nilai religi yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas v yang kedua adalah kesabaran.

Nilai kesabaran terdapat dalam buku tema kelas V, khususnya pada tema yang keenam yaitu “Panas dan Perpindahannya, dalam tema ini terdapat cerita pendek dengan judul “ Kisah kakak beradik nelayan” dalam kisah ini antara kakak dan adik memiliki karakter yang sangat berbeda, sang adik memiliki watak penyabar tekun dan mentaati peraturan, sementara kakaknya mempunyai watak yang bertolak belakang dengan adiknya, tidak sabaran, temperamental, suka berbuat seenaknya. Pada akhirnya dengan kesabarannya sang adik berhasil menjadi seorang yang kaya raya, sementara kakaknya menjadi orang yang celaka karena tangannya cacat terkena bom ikan yang selalu ia gunakan dalam menangkap ikan. Di bawah ini adalah kutipan teks dari cerita “Kisah kakak beradik nelayan” tersebut :

...”Pada hari yang sama, di bagian lain lautan lepas, Maro dengan sabar mencari ikan dengan jaring. Sudah seharian, ia belum juga mendapatkan ikan...<sup>95</sup>

<sup>94</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 117-118

<sup>95</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Panas dan perpindahannya*  
Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 200-  
201



Masih dalam teks cerita tersebut di ujung cerita pendek terdapat

ungkapan sebagai berikut :

....”Menjelang sore, jaring Maro berhasil menangkap sekumpulan ikan kerapu. Maro pun kegirangan. Lebih gembira lagi, beberapa tiram juga ikut tersangkut di jaring. Di dalam tiram itu, Maro menemukan butiran-butiran mutiara yang sangat indah dan berharga mahal..<sup>96</sup>

c. Syukur

Nilai-nilai religi yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas v yang ketiga adalah bersyukur. Syukur adalah bentuk ungkapan terima kasih baik itu melalui ucapan atau perbuatan. Dalam cerita pendek dibawah ini terdapat kisah tentang syukur nikmat yang telah diberikan Tuhan kepada kita. Sekelompok anak-anak yang duduk ditingkat sekolah dasar berkunjung ke Sekolah Luar Biasa (SLB), ketika pertama kali anak-anak sampai di sekolah tersebut banyak anak yang merasa canggung berkenalan dengan mereka karena sebagian mereka cacat fisik, namun lama-kelamaan mereka jadi terbiasa. Pada akhirnya atas nasihat guru mereka, mereka sadar bahwa kita harus bersyukur memiliki anggota tubuh yang sempurna. Seperti dalam kutipan teks berikut ini :

....Anak-anak SD Bina Bangsa sudah masuk bus. Mereka melambaikan tangan dengan anak-anak SLB Budi Luhur. “Sampai jumpa,” teriak mereka. Di dalam bus Ibu Guru bertanya kepada anak-anak,”Anak-anak, apa kesan yang kalian peroleh dari kunjungan tadi?” Joni mengangkat tangan dan berkata dengan lantang, ”Kita harus bersyukur kepada Tuhan atas karunia tubuh yang sempurna.”<sup>97</sup>

<sup>96</sup> Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Panas dan perpindahannya* Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 207

<sup>97</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Sehat itu penting* Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal: 207

d. Ikhlas

Nilai religi yang terkandung dalam cerita pendek di buku tematik siswa kelas lima berikutnya adalah ikhlas. Menurut analisa penulis, nilai religi yaitu khlas terdapat dalam cerita pendek buku tematik kelas lima terdapat dalam tema ke sembilan “Benda-benda di sekitar kita” dengan judul cerita “Pasar tradisional Muara Kuin”. Nilai ikhlas dapat diketahui dari kutipan teks berikut ini :

<sup>99</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Benda-benda di sekitar kita* Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 148-150

[illegible]





“Sabar..., kenapa harus marah”, itu selalu pesan kakek. Kakek berumur 80 tahun. Rambutnya memutih dan beberapa giginya sudah tanggal, tetapi ia masih sangat tekun dan bersemangat melakukan hobinya, yaitu berkebun.<sup>101</sup>

Lebih jauh lagi dalam hal kepemimpinan kakek mengingatkan kembali pada akhir atau ujung dari cerita pendek tersebut sebagai berikut : <sup>102</sup>

“Sabar..., kenapa harus marah”, itu selalu pesan kakek. Kakek berumur 80 tahun. Rambutnya memutih dan beberapa giginya sudah tanggal, tetapi ia masih sangat tekun dan bersemangat melakukan hobinya, yaitu berkebun.<sup>102</sup>

Nilai-nilai religi yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas VI yang kedua adalah syukur. Nilai syukur terdapat dalam buku tema kelas VI, khususnya pada tema keempat yaitu “globalisasi” dengan judul cerita “Dr. Eka Julianta : Dokter tak kenal Putus asa , Jangan ragu memimpin, dan pada tema ke tujuh “Kepemimpinan” dengan judul cerita “Jangan ragu memimpin,

Bersyukur sepanjang hari. Salah satu contoh dari kutipan teks tentang

<sup>101</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Kepemimpinan*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 7 (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, 138-139

<sup>102</sup>Ibid, halaman 136

Selanjutnya pada penutup dari kisah tersebut dapat penulis kutip dari teks cerita sebagai berikut :

..”Imah mengayuh sepedanya pelan. Ia berbisik dalam hatinya. “Begitu banyak yang harus aku syukuri setiap hari. Masih perlukah aku mengeluh....., hanya karena masakan ibu yang tak sesuai dengan seleraku?”...<sup>104</sup>

d. Ikhlas

Nilai-nilai religi yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas VI yang keempat adalah ikhlas. Nilai keikhlasan terdapat dalam buku tema kelas VI, khususnya pada tema sembilan yaitu “Menjelajah luar angkasa” dengan judul cerita “Riri tidak iri hati”. kutipan di bawah ini menunjukkan sifat keikhlasan dalam hati Riri, yang selama ini dia selalu iri hati kepada adik kecilnya :

“Tidak, Bu.” Riri menggeleng kuat-kuat. Ibu yang sedang mengeluarkan sayur sop dan ayam goreng dari lemari makan tertawa mendengarnya. Mulai sekarang, Riri bertekad membuang jauh-jauh rasa iri dari hatinya. Seusai makan malam, Riri segera mencium kening adiknya yang telah pulas,<sup>105</sup>

<sup>103</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Globalisasi*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, 145

<sup>104</sup>Ibid, halaman 136

<sup>105</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Menjelajah Angkasa Luar*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, *h*.206-207

**Tabel 4.3**  
**Analisis Nilai-Nilai Religius Pada Cerita Pendek di Buku Tematik**  
**Terpadu Kelas VI MI/SD**

<div> <div>Nilai-nilai Religius</div> <div>Judul Cerita Pendek Kelas VI</div> </div>	Berdo'a	Bersyukur	Bersabar	Ikhlas	Tawadhu'	Qanaah	Tawakkal
Kisah merak dan gagak putih	-	-	√	-	-	-	-
Asal mula asap gunung canlaon	-	-	-	-	-	-	-
Si Bodang	-	-	-	-	-	-	-
Asal mula kapur, sirih dan pinang	-	-	-	-	-	-	-
Laba – laba Buncit	-	-	-	-	-	-	-
Khek dan keledai	-	-	-	-	-	-	-
Mari menghargai waktu	-	-	-	-	-	-	-
Puni membawa listrik ke pedalaman	-	-	-	-	-	-	-
Cerita gajah buta	-	-	-	-	-	-	-
Asal-usul mata kecil gajah	-	-	-	-	-	-	-
Sahabat tak terpisahkan	-	-	-	-	-	-	-
Dr. Eka Julianta, dokter hebat tak kenal putus asa	-	√	-	-	-	-	-
Raja burung parkit	-	-	-	-	-	-	-
Mahluk terpelajar	-	-	-	-	-	-	-
Sahabat tak terpisahkan	-	-	-	-	-	-	-
Pengrajin garut yang menembus dunia	-	-	-	-	-	-	-
Listrik dan kesejahteraan masyarakat	-	-	-	-	-	-	-
Kesadaran dan Kepedulian bayar pajak	-	-	-	-	-	-	-
Melestarikan olahraga pencak silat	-	-	-	-	-	-	-
Mengharumkan nama bangsa	-	-	-	-	-	-	-
Syukur sepanjang hari	-	√	-	-	-	-	-
Mengapa tidak boleh marah	-	-	√	-	-	-	-





a. Kerja keras

Diantara nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita pendek buku tematik kelas IV adalah sikap kerja keras. Ada beberapa cerita pendek yang memuat nilai kerja keras diantaranya adalah pada tema satu indahnnya kebersamaan, dalam cerita yang berjudul “Pantang menyerah bermain egrang, seperti yang terdapat dalam kutipan sebagai berikut :

....Ternyata tidak mudah bermain Egrang. Butuh usaha, percaya diri, semangat dan pantang menyerah. Bagiku, belajar bermain Egrang terasa lebih mudah ketika ada ayah yang mendampingi dengan pegangan tangan dan ada ibu yang memberi semangat dengan usap sayang dan doanya....<sup>106</sup>

Selain itu nilai sosial ini terdapat pada tema yang kedua yaitu selalu berhemat energi, pada tema ini terdapat cerita pendek dengan judul “Menabung untuk hemat energi” .Dalam cerita ini dikisahkan seorang anak yang rajin, dangemar menabung, Bindi bercita-cita ingin membeli sepeda dari uang saku yang di tabungnya. seorang Bindi rela berjalan kaki

<sup>106</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Indahnya Kebersamaan* Buku Siswa Kelas IV SD/MI (Tema 1) Edisi Revisi 2017 Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 189

untuk bisa sampai di sekolah walaupun sebenarnya ayahnya bersedia mengantar bindi sampai sekolah, seperti kutipan teks berikut :

....”Setiap pagi Bindi berangkat sebelum matahari terbit. Ia harus berjalan sekitar 50 km. Ia menempuh waktu satu jam berjalan kaki hingga sampai di sekolah. Oleh karena itu, Bindi memilih untuk berangkat dini hari. Agar ia bisa menikmati udara segar di pagi hari, dan juga agar terik matahari tidak membuatnya cepat lelah”.<sup>107</sup>

Nilai-nilai sosial kerja keras juga terdapat dalam tema kelima “Pahlawanku “ dengan judul cerita “Idolaku Pahlawanku “ dalam cerita ini sang abang rela tanpa kenal lelah mengajarkan bersepeda kepada adiknya, seperti dalam kutipan teks sebagai berikut...

....”Tidak dihiraukannya tubuh lelah setelah menempuh perjalanan dari kabupaten. Abang sabar membantuku belajar bersepeda. Abangku adalah pahlawanku. Terima kasih, Abang!”<sup>108</sup>

Nilai sosial kerja keras juga terdapat pada tema keenam yaitu cita-citaku, pada tema keenam ini terdapat cerita pendek dengan judul “ Kemarau di Gunung Kidul”, dalam cerita ini terdapat unsur nilai kerja keras yaitu para warga berduyun-duyun mengantri hanya untuk mendapatkan seember air. Seorang gadis kecil yang rela mengantri hanya untuk mendapatkan seember air, ini dilakukan untuk keperluan hidup untuk memasak dan air minum bukan untuk mandi. Seperti dalam kutipan cerita dibawah ini..

<sup>107</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Selalu Berhemat Energi* Buku Siswa Kelas IV SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 140

<sup>108</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Pahlawanku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 5 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 140





Cerita pendek berikutnya yang bermuatan nilai sosial disiplin adalah pada tema delapan daerah tempat tinggalku. Pada tema kedelapan ini dalam cerita pendek yang berjudul “Bangga hasil keringat ayah “ pada cerita ini sang ayah dengan telaten dan rajin merawat tanaman sayuran dengan baik, tidak ada kata malas, sebab kalau tidak disiplin dalam merawatnya maka pasti hasil tanaman tidak akan berkualitas. Seperti yang terdapat dalam cuplikan teks berikut ini :

....“Kita harus merawat tanaman sayuran tersebut dengan baik. Jangan malas ke ladang untuk memeriksa tanaman sayuran. Berikan pupuk dan air secukupnya. Jika kekurangan atau berlebih dalam memberikan pupuk, akan merusak pertumbuhan tanaman sayuran”..<sup>115</sup>

Nilai sosial berikutnya adalah kreatif, dalam buku tematik kelas empat Madrasah Ibtidaiyah, terdapat beberapa cerita pendek yang memuat nilai-nilai kreatif, diantaranya adalah pertama, pada tema

<sup>115</sup>Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Daerah tempat Tinggalku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 8(Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal.181





Bersahabat atau komunikatif adalah sikap saling interaktif antara seorang teman dengan teman yang lainnya baik itu melalui ucapan ataupun tindakan. Dalam cerita pendek dalam buku tematik kelas IV terdapat beberapa cerita-cerita yang terkait dengan komunikatif atau persahabatan ini. Pada tema satu “Indahnya kebersamaan terdapat cerita-cerita yang terkandung unsur komunikatif atau persahabatan. Diantaranya adalah Uniknya gendang beleq, Sajian berbeda dari timur Indonesia, Indahnya negeriku, Si Hijau dari Sumatra Selatan.

Di bawah ini penulis sajikan kutipan teks dari cerita yang berjudul Si hijau dari Sumatra selatan. Dari kutupan tersebut anak-anak merasa sangat bergembira karena mereka bersama teman-temannya hadir di alun-alun kota untuk menyaksikan acara pesta budaya yang setiap tahun diadakan oleh pemerintah Kabupaten setempat. Nilai persahabatan atau komunikatif tersirat dari tulisan dibawah ini : <sup>118</sup>

..” Sejak pagi tadi, aku dan teman-teman sudah hadir di alun-alun. Setelah menyaksikan upacara pembukaan yang menampilkan parade dari berbagai daerah, kami mulai berkeliling dari satu anjungan ke anjungan lain. Tepat sekali waktunya. Perutku mulai bereaksi, sepertinya ingin diisi makanan...

[illegible]



Selanjutnya cerita pendek yang mengandung muatan nilai persahabatan adalah pada tema ketiga adalah peduli terhadap makhluk hidup dengan cerita “Bungah cantik di Taman kota, selanjutnya tcerita pendek yang mengandung muatan nilai persahabatan atau komunikatif adalah pada tema keempat berbagai pekerjaan, dengan judul bacaan “ Terima kasih Suster Komala, dan cerita pendek “Pantang menyerah di persimpangan jalan. Selanjutnya cerita pendek yang mengandung muatan nilai persahabatan adalah pada tema kelima “Pahlawanku” dengan judul cerita pendek “ Pahlawan tak terduga “ dalam cerita tersebut Boni yang selama ini selalu menghina kepada Bima, bahkan tidak ada seharipun bagi Boni untuk tidak menjelek-jelekkan si Bima, suatu ketika sedang akan diadakan ujian, sementara Boni tidak membawa alat tulis, ia merasa sangat sedih karena akan kena marah oleh guru karena tidak membawa peralatan alat tulis untuk ujian, tanpa di sengaja Bima yang selama ini selalu dihina meminjami alat tulis sehingga Boni merasa sangat bergembira atas pinjaman si Bima,

..”Hari itu muka Boni yang memelas tidak dihiraukan oleh teman-temannya. Gawat! Jika Pak Halim tahu Boni tidak siap, pasti ia tidak dizinkan mengikuti ulangan matematika. Tidak membawa alat tulis bisa dianggap tidak siap mengikuti ulangan. Boni terduduk lemas di mejanya. Ia tahu ini akibat keteledorannya sendiri. Boni bingung bagaimana nanti harus menjawab pertanyaan Pak Halim. Tiba-tiba..., ada tangan menyentuh punggung Boni. Tangan Bima. Ia menyodorkan sebatang pensil. “Ini, kamu boleh pinjam pensilku. Aku membawa pensil lebih hari ini,” katanya..<sup>119</sup>

Selanjutnya cerita pendek yang mengandung muatan nilai komunikatif atau

<sup>119</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Pahlawanku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 5 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 144

Nilai sosial yang terkandung dalam cerita pendek kelas empat berikutnya adalah cinta tanah air. Cerita pendek yang mengandung nilai-nilai cinta tanah air adalah terdapat pada : *pertama* tema satu Indahnya kebersamaan, dengan judul-judul “Uniknya Gendang beleg, Sajian berbeda dari timur Indonesia, Si Hijau dari Sumatra Selatan dan “Indahnya negeriku”. Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau baik besar ataupun kecil, bukan itu saja Indonesia terkenal dengan pantai-pantainya yang indah dan wisata alamnya yang sangat menawan. cuplikan teks Indahnya negeriku seperti di bawah ini:

...”Tak tergambarkan indahnya makhluk penghuni laut yang beraneka bentuk dan warna. Sesungguhnya, aku belum menjelajah ke seluruh pelosok Belitung. Namun, dari perjalanan liburanku ke sana aku sudah melihat indahnya panorama alam Belitung. Aku semakin terpesona. Betapa indah negeriku”<sup>120</sup>

Ada pulau Bali yang sangat indah yang terkenal dengan pulau Dewata. Ternyata masih banyak pulau-pulau yang juga tidak kalah indahnnya yaitu pulau belitung yang terletak di sebelah timur pulau Sumatra:

[illegible]

...”Iya, Nara. Bangsa kita memang kaya akan hasil laut. Bukan cuma mutiara, masih banyak kekayaan hasil laut lainnya, Nara. Tapi, sayangnya, potensi sumber daya kelautan Indonesia yang sangat besar itu sampai sekarang masih belum tergarap secara optimal,<sup>121</sup>

Lebih lanjut lagi dalam cerita tersebut Om Beni dan Ayah memberikan motivasi kepada Nara untuk selalu semangat belajar. Seperti kutipan dibawah ini :

Om Benny dan Ayah Nara pun tersenyum senang melihat semangat Nara. Bangsa Indonesia memiliki sumber daya kelautan yang melimpah. Mari kita cintai dan jaga kekayaan laut tersebut.<sup>122</sup>

*Kelima* pada tema ketujuh dari buku tematik Indahnya keragaman negriku, pada tema ini terdapat judul cerita pendek antara lain : “Mengikuti festival lagu nusantara, Batik warisan budaya Indonesia, Mengenal suku budaya

<sup>121</sup>Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Cita-citaku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 6 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal.167

<sup>122</sup>Ibid ,halaman 168



...”Itulah pengalaman berharga yang aku dapatkan dari lomba memasak makanan Nusantara. Pelajaran penting dari lomba tersebut adalah keragaman budaya Nusantara bisa mempersatukan kami dalam kebersamaan. Sungguh luar biasa Indonesia, punya kekayaan budaya yang tidak dipunyai oleh negara lain. Maka, sudah sepatutnya kita bangga menjadi bangsa Indonesia yang penuh kemajemukan, tetapi tetap satu...<sup>124</sup>

Kutipan tersebut diatas adalah terdapat dalam cerita pendek yang berjudul “ Lomba masak masakan nusantara. Indonesia tidak hanya dikenal karena keberagaman budayanya , tetapi juga keragaman kuliner nusantara yang beraneka ragam, setiap daerah memiliki masakan khas tersendiri seperti bebek betutu dari Bali, Gudeg dari Jogjakarta, otak-otak dari Riau, dan lain sebagainya.

Nilai sosial yang terkandung dalam cerita pendek di buku tematik kelas empat berikutnya adalah cinta damai. Nilai-nilai perdamaian terdapat dalam cerita pendek yang ada pada tema satu indahnnya kebersamaan, pada cerita pendek yang berjudul “Sajian dari timur Indonesia, Indahnnya Negeriku, dan si Hijau dari Sumatra Selatan. Berikutnya nila-nilai cinta damai juga terdapat pada tema ketujuh “Keragaman negeriku” dengan judul cerita

[illegible]

Cuplikan teks cerita tersebut diatas adala penulis cuplik dari teks cerita pendek dengan judul “ Mengenal keanekaragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Dalam cerita tersebut dijelaskan keanekaragaman suku-suku yang ada di Indonesia, jumlahnya ratusan, disamping itu juga adat, tarian dan lain sebagainya.

Nilai sosial yang terkandung dalam cerita pendek di buku tematik kelas empat berikutnya adalah peduli lingkungan. Menurut analisa penulis, nilai sosial peduli lingkungan terdapat dalam cerita-cerita pendek sebagai berikut, pertama pada tema kedua selalu berhemat energi, dengan judul cerita “Menabung untuk berhemat energi, dan cerita “Sehat dan hemat. Kedua pada tema ketiga “Peduli terhadap makhluk hidup” dengan judul cerita “Biarkan Si Cuwit terbang bebas, Bunga cantik di Taman kota dan “Bakal buah perlu di jaga.

[illegible]

...”Cica merenung. Nenek benar. Si Cuwit harus dikembalikan ke alamnya. Esok paginya Cica membawa si Cuwit ke tempat ia menemukannya minggu lalu. Diletakkannya si Cuwit di antara dahan pohon. Ia berbisik pelan. “Selamat menikmati alam bebas, Cuwit. Semoga kita bertemu lagi di sini ketika liburan mendatang, ya.” Cica pulang ke rumah nenek dengan hati lega. Ia senang. Ia telah mengembalikan kebebasan si Cuwit!...<sup>127</sup>

<sup>127</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peduli terhadap mahluk hidup* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 3 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal.139



Nilai sosial yang terkandung dalam cerita pendek di buku tematik kelas empat berikutnya adalah tanggung jawab. Menurut analisa penulis, nilai tanggung jawab terdapat dalam , pertama tema kedua selalu hemat energi dengan judul cerita menabung untuk hemat energi. Kedua tema ketiga Peduli terhadap makhluk hidup dengan judul cerita Kiki dan Lala kelinci tersayang. Ketiga pada tema keempat “Berbagai Pekerjaan “ dengan judul “Polisi hutan menjaga kelestarian hutan,

...”Wuli memang sudah siap memelihara kelinci. Ia bahkan membersihkan sendiri rumah kelinci-kelincinya. Ia tahu bahwa tidak nyaman bagi Kiki dan Lala jika rumah mungil mereka kotor dan lembap. Oleh karenanya, Wuli meminta Mang Asep membuat rumah mungil di bagian halaman yang terkena sinar matahari pagi., .....”Memelihara hewan memang menyenangkan, walaupun tidak mudah. Wuli harus siap bertanggung jawab dan siap melimpahkan kasih sayang....<sup>128</sup>

Kutipan teks diatas adalah terdapat dalam cerita Kiki dan Lala kelinci tersayang, dalam cerita tersebut Wuli diberi kakeknya dua ekor kelinci,

[illegible]











....”Minggu pagi, Aldi dan Dimas berangkat menuju Sungai Ciliwung yang alirannya membelah Ibu Kota Jakarta. Di sana, mereka bergabung dengan teman-teman Dimas, para siswa SMA anggota Komunitas Peduli Lingkungan. Mereka berencana membersihkan sungai dari tumpukan sampah.<sup>132</sup>

.....”Karena banyak orang membuang sampah ke sungai, air sungai menjadi kotor. Ikan-ikan tak mampu bertahan hidup. Saat ini, hanya beberapa jenis ikan, misalnya soro, beunteur, berot, senggol, gobi, hampala, dan sidat yang masih bisa dijumpai meski dalam jumlah sedikit....<sup>133</sup>

<sup>131</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Makanan Sehat* Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema Ketiga (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 144

<sup>132</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Ekosistem* Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema 5 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 155

[illegible]







...”Siang ini sepulang sekolah Siti, Edo, Dayu, dan Beni berkunjung ke rumah Udin. Mereka ingin tahu keadaan Udin. Mereka membawa jeruk sebagai buah tangan untuk Udin.

....”Sesampai di rumah Udin mereka disambut ibu Udin. Mereka dipersilakan masuk ke kamar Udin. Sambil duduk di tempat tidur, Udin menyambut kedatangan teman-temannya. Wajahnya masih tampak pucat.<sup>137</sup>

Nilai sosial persahabatan atau komunikatif juga terdapat dalam tema ketiga ‘Makanan Sehat’ dengan judul “Dongeng lingkungan hidup yang menggembirakan dan mencerahkan”. Dalam cerita tersebut, isi ceritanya banyak mengandung muatan lingkungan, akan tetapi dengan banyaknya siswa akan terjadi komunikasi dan persahabatan diantara mereka sesuai dengan kutipan berikut ini :

....”Mimik dan suara Dwi yang berubah-ubah membuat sekitar 45 anak yang memadati sebuah ruang kelas itu tertawa. Tawa kembali meledak ketika Awal (10) dan adiknya, Amat (9), maju ke depan. Menurut teman-temannya, kisah kakak-beradik itu mirip cerita Momot dan Kentus. Kisah itu membuka pertemuan antara Dwi, Resha rekannya dari Geppuk, serta Oppie Andaresta yang kebetulan adalah duta dari Kementerian Lingkungan Hidup dengan anak-anak itu.<sup>138</sup>

f. Cinta tanah air

Nilai sosial yang terkandung dalam cerita pendek di buku tematik siswa kelas lima berikutnya adalah cinta tanah air. Menurut analisa penulis, nilai cinta tanah air, terdapat dalam cerita pendek buku

<sup>137</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Udara bersih bagi kesehatan*” Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema Kedua (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 125

<sup>138</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Makanan Sehat* Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema Ketiga (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 126

.....”Putri pun bergegas kembali ke istana berbentuk limas dengan empat pilar berbingkai pohon asam. Putri tak sabar ingin menyatakan kepada Ibunda Ratu bahwa ia cinta tanah kelahiran dan ingin terus menjaga kelestarian lingkungannya”.....<sup>139</sup>

Nilai sosial yang terkandung dalam cerita pendek di buku tematik siswa kelas lima berikutnya adalah gemar membaca. Menurut analisa penulis, nilai gemar membaca, terdapat dalam cerita pendek buku tematik kelas lima terdapat dalam tema keenam “Panas dan perpindahannya, dalam cerita yang berjudul “ Pahlawan Buku “ muatan nilai gemar membaca dapat diketahui melalui kutipan teks berikut ini :

....”Saat jam istirahat, di salah satu sekolah dasar di Kebumen, Jawa Tengah, dua siswi perempuan menelusuri koridor sekolah menuju perpustakaan...<sup>140</sup>

<sup>139</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Panas dan Perpindahannya* Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema 6 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 200

[illegible]



Berikut ini kutipan teks cerita pendek yang memuat unsur nilai-nilai kreatif terdapat pada tema sembilan, dengan judul cerita “Kompetisi Pembuatan Slime “

j. Rasa ingin tahu

Nilai sosial yang terkandung dalam cerita pendek di buku tematik siswa kelas lima berikutnya adalah rasa ingin tahu. Menurut analisa penulis, nilai sosial rasa ingin tahu , terdapat dalam cerita pendek buku tematik kelas lima terdapat dalam tema kesembilan Benda-benda di sekitar kita” dengan judul cerita “Pasar tradisional muara Kuin. Nilai rasa ingin tahu tersebut sesuai kutipan di bawah ini :

<sup>144</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Benda-benda di sekitar kita*  
Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 198









Nilai sosial yang terkandung dalam cerita pendek di buku tematik siswa kelas enam yang pertama adalah persahabatan / komunikatif. Menurut analisa penulis, nilai persahabatan /komunikatif terdapat dalam cerita pendek buku tematik kelas enam terdapat dalam tema pertama,ketiga,keempat dan ketujuh. ”. Kutipan teks dibawah ini menunjukkan sikap bersahabat dalam cerita “Sahabat tak terlupakan” yang terdapat dalam tema keempat “ Globalisasi” :

Berikut ini adalah kisah persahabatan antara burung merak dan burung gagak, mereka berdua bersahabat baik, hanya saja dalam cerita tersebut dikisahkan bahwa burung gagak termasuk hewan yang kurang sabar dibandingkan dengan burung merak. Seperti dalam kutipan teks berikut ini

.....”Lalu, Merak siap bergantian untuk mengecat bulu tubuh Gagak. Ketika akan memulai pekerjaannya, tiba-tiba Gagak melihat ada bangkai seekor tupai

<sup>149</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Selamatkan Mahluk Hidup* Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 1 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 157-158



Dan dari kisah “Hari Peduli Sampah “ kakak karang taruna berpesan kepada adik-adik untuk menjaga kebersihan lingkungan masing-masing, seperti kutipan berikut ini..

d. Kasih sayang

Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas VI yang keempat adalah saling menyayangi. Nilai saling menyayangi terdapat dalam buku tema kelas VI, khususnya pada tema kedua perbedaan dalam persatuan dengan judul cerita “Asal mula kapur, sirih dan pinang. Cerita ini adalah berasal dari Vietnam.

<sup>151</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Menuju Masyarakat Sehat*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 6 (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, 140

<sup>152</sup>Ibid, halaman 142

Pada akhir cerita tersebut, diceritakan karena terlalu sayangnya antara satu sama lain membuat mereka meninggal karena terlalu saling menyayangnya diantara mereka.

e. Disziplin

Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas VI yang kelima adalah disiplin. Nilai disiplin terdapat dalam buku tema kelas VI, khususnya pada tema tujuh kepemimpinan. pada tema ketujuh terdapat beberapa cerita yang memuat unsur-unsur nilai kedisiplinan. Diantaranya adalah cerita dengan judul “ Pantaskah ia menjadi Pemimpin”, dan cerita Pemimpin idolaku. Berikut ini adalah kutipan teks cerita “Pantaskah ia menjadi pemimpin.

<sup>153</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Persatuan dalam Perbedaan* Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal. 144

<sup>154</sup>Ibid, halaman 145

....”Itulah Pak Sabar. Bukan sekali dua kali ia menjadi panutan. Walau tak pernah ia ditunjuk menjadi pemimpin, sikap disiplinnya diamati teman-temannya. Tak pernah ia hiraukan godaan, bahkan langkah tegasnya seringkali ditiru temantemannya. Menurutmu, pantaskah ia menjadi pemimpin?..<sup>155</sup>

Dibawah ini adalah kutipan dari teks cerita yang berjudul “Pemimpin idolaku”

....“Pemimpin adalah teladan, ia tidak memberi instruksi, tetapi memberi contoh.” Begitulah jawabnya jika ditanyakan mengapa harus datang pagi-pagi. Memang pada kenyataannya, kedisiplinan seluruh karyawan dalam hal kehadiran sangat baik, mungkin karena setiap hari mereka melihat contoh langsung tentang kedisiplinan tersebut.<sup>156</sup>

f. Tanggung jawab

Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas VI yang keenam adalah tanggung jawab. Nilai tanggung jawab terdapat dalam buku tema kelas VI, khususnya pada tema kelima, wira usaha tujuh kepemimpinan. Dan tema delapan “Bumiku” pada tema tema tersebut terdapat beberapa cerita yang memuat unsur-unsur nilai tanggung jawab. Diantaranya adalah cerita dengan judul “Jangan ragu memimpin” yang berada pada tema ke tujuh. Berikut kutipan dalam cerita “Jangan ragu memimpin”<sup>157</sup>

...“Untuk adik-adik SD, saya berpesan : “Ayo, belajar menjadi pemimpin. Mulailah dengan menjadi pemimpin kecil di kelompokmu.

<sup>155</sup> Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Kepemimpinan*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 7 (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, hal.138

<sup>156</sup>Ibid, halaman 140

<sup>157</sup>Ibid, halaman 142

.....”Rusa itu berpikir untuk segera menyantap rumput hijau yang sangat menggurikan. Namun, dia memiliki tugas yang tidak bisa dia tinggalkan. Akhirnya, rasa lapar membuatnya lupa akan tugasnya. Rusa muda itu segera meninggalkan tugasnya dan makan dengan rakus, dia tidak henti-hentinya memakan rumput itu. Rasa lapar membuatnya lupa diri dengan tugasnya yang sangat penting...<sup>159</sup>

Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas VI yang kelima adalah simpati. Nilai simpati terdapat dalam buku tema kelas VI, khususnya pada tema empat “Globalisasi “. pada tema keempat terdapat beberapa cerita yang memuat unsur-unsur nilai simpati. Diantaranya adalah cerita dengan judul “Asal mula mata gajah kecil” ini adalah kisah yang berasal dari Brunei Darussalaam. Dalam cerita tersebut gajah yang sombong terperangkap kedalam lubang yang membuatnya tidak bisa keluar dari lubang. Matanya buta karena tertusuk bambu yang runcing. Namaun cacing datang menolong gajah karena merasa kasihan dengan memberikan

<sup>159</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Bumiku*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, *h.137*

### h. Toleransi

Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas VI yang kedelapan adalah Pemaaf. Nilai Pemaaf terdapat dalam buku tema kelas VI, khususnya pada tema kedelapan Bumiku. Pada tema kedelapan terdapat beberapa cerita yang memuat unsur-unsur nilai Pemaaf. Diantaranya adalah cerita dengan judul Kisah Rusa Muda dan Serigala, Raja Mintin, Cindelaras, Burung Tempua dan Burung Puyuh,

....Raden Putra memandang Cindelaras.” Anakku, maukah kau memaafkan kesalahan ayahmu ini?” Cindelaras mengangguk mantap. Raden Putra lega dan beliau memerintahkan para pengawal untuk menjemput ibu Cindelaras di hutan. Sebenarnya, setelah mengusir ibu Cindelaras, Raden Putra menyadari bahwa dia telah melakukan kesalahan... <sup>161</sup>

i. Sportif / Jujur

Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas VI yang kesembilan adalah sportif / Jujur.

<sup>160</sup>Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Globalisasi*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud.2017, halaman144

<sup>161</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Bumiku*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, *h.129-130*



.....“Terima kasih. Selamat juga atas kemenangan tim Bang Rifki. Mereka pantas menjadi juara!” balas Nurma. Mereka berdua berjabat tangan dan berpelukan. Ya, juara sejati bukan hanya yang memenangkan pertandingan. Namun, mereka yang berjiwa sportif dan mau menerima kekalahan dengan berjiwa besar, serta menjauhi sikap curang, juga pantas disebut juara.<sup>162</sup>

Dalam cerita dengan judul “Senyum sang juara “ juga terdapat nilai-nilai sportivitas, hal ini tergambar ketika Ajeng merai juara pertama sedangkan Sekar meraih juara kedua, padahal Sekarlah yang mengajarkan Ajeng untuk membaca puisi. Kutipan teks tersebut seperti dibawah ini :

...”Sekar menggeleng, “Kamu berhak mendapatkan juara, Ajeng. Kamu sungguh sangat bagus saat lomba. Aku harus bersikap sportif mengakuinya. Semalam ibuku mengatakan kepadaku, bahwa aku tetap menjadi juara. Aku juara karena telah berhasil menjadikan orang lain menjadi juara.”<sup>163</sup>

<sup>162</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia “*Menjelajah Angkasa Luar*” Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017, *h. Halaman 206*

<sup>163</sup>Ibid, halaman 216





**Tabel 4.6**  
**Analisis Nilai-Nilai Sosial Pada Cerita Pendek di Buku Tematik**  
**Terpadu kelas VI MI.**

<div> <div>Nilai-nilai Sosial</div> <div>Judul Cerita Pendek Kelas IV</div> </div>	Kerja keras	Disiplin /rajin	Kreatif	Persahabatan	Cinta tanah Air	Toleransi	Peduli lingkungan	Tanggung Jawab	Gemar Membaca	Peduli sosial /kasih sayang	Empati /simpati	Gotong Royong	Menghargai prestasi	Sportif / jujur	Kesetiaan
Kisah merak dan gagak putih	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Asal mula asap gunung canlaon	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Si Bodang	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	√
Asal mula kapur, sirih dan pinang	√	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-
Laba – laba Buncit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Khek dan keledai	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mari menghargai waktu	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cerita gajah buta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-
Asal-usul mata kecil gajah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	-	-	-	-
Sahabat tak terpisahkan	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dr. Eka Julianta, dokter hebat tak kenal putus asa	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-
Puni membawa listrik ke pedalaman	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-
Raja burung parkit	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	-	-	-	-	-





Pada tema yang kedua dengan tema “Selalu berhemat energi” seperti halnya pada tema pertama terdapat tiga tema dan masing-masing subtema terdapat enam pembelajaran. Pada subtema ketiga dan pembelajaran keenam terdapat lima cerita pendek yaitu : “Menabung untuk hemat energi”, kisah ini menceritakan seorang siswa yang bernama Bindi terus berupaya setiap hari menyisihkan uang saku yang diberikan orangtuanya kepada



Bindi untuk membeli sebuah sepeda untuk ia gunakan pergi ke sekolah. Tanpa ia meminta kepada orangtuanya untuk dibelikan sebuah sepeda. Kampung naga, hidup nyaman tanpa listrik, kisah ini menceritakan bahwa walaupun tanpa listrik dikampung ini masyarakat bisa hidup tenang tidak ada pnerangan pada waktu malam, tidak ada alat elektronik, mereka bekerja siangny dengan cahaya matahari, setelah itu malam hari mereka tidur tanpa aktivitas apapun, begitu mereka lakukan sepanjang tahun. Hijau pohon sejukkan bumi, kisah ini menceritakan seorang kakek yang terus menerus menanam pohon.

Diusianya yang sudah tua kakek setiap hari menanam pohon yang tujuannya untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan buahnya nantinya dapat dimanfaatkan oleh anak cucunya. Cerita pendek berikutnya Hemat air cara mudah menyelamatkan bumi, cerita ini mengisahkan seorang anak yang biasa menghambur hanburkan air ketika habis mandi, sehingga mereka ditegur oleh sang ayah agar jangan membuang-buang air. Kisah “ Sehat dan hemat” kisah ini terjadi antara teman sekolah, dimana Jalu berteman dengan Giring. Jalu selalu membawa bekal makanan dari rumah, tetapi sering kali Jalu membuang makanan yang dibawanya dari rumah. Melihat kebiasaan Jalu seperti ini Giring sebagai temannya menegur kepada Jalu untuk menghabiskan makanannya dan jangan membuangnya. Menurut analisa peneliti, bahwa kelima cerita pendek tersebut relevan dengan tema pembelajaran yaitu “Selalu berhemat energi.



Pada buku tematik kelas IV pada tema keempat adalah “Berbagai Pekerjaan”, terdapat cerita-cerita pendek antara lain pertama “Terima kasih suster Komala, dalam kisah ini, diceritakan bahwa suster Komala adalah seorang yang berprofesi sebagai seorang perawat, ia harus sabar dan telaten untuk merawat setiap pasien dengan penuh keramahan dan kasih sayang agar pasien merasa senang dan betah ketika sedang dirawat di rumah sakit. Cerita pendek berikutnya “Pantang menyerah di persimpangan jalan, beliau ini adalah seorang polisi yang menjaga ketertiban di jalan. Pak polisi tanpa kenal lelah menjaga ketertiban lalu lintas, mereka tidak peduli panas terik dan hujan tidak dihiraukan demi ketertiban lalu lintas. Cerita berikutnya “Mengubah dunia melalui tulisan, dalam cerita ini dikisahkan bahwa seorang ibu berprofesi sebagai pengarang atau penulis sebuah cerita untuk dimuat diberbagai surat kabar, koran, majalah dan sebagainya. Meskipun dia bekerja sepanjang hari dan malam ia tidak melupakan tugasnya sebagai seorang ibu rumah tangga. Cerita pendek berikutnya adalah “Sahabat Bumi,

- Selanjutnya pada buku tematik siswa terpadu kelas IV Madrasah Ibtidaiyah pada tema kelima adalah “Pahlawanku”. Pada tema kelima ini terdapat beberapa cerita pendek antara lain Kakek Pahlawanku, dalam cerita ini seorang kakek memberikan nasihat kepada sang cucu untuk tetap tegar ketika di “bully” oleh teman-temannya, Idolaku Pahlawanku, dalam kisah ini seorang kakak yang dengan sabar dan penuh kasih sayang mengajarkan bersepeda kepada adiknya. Cerita berikutnya Pahlawan Tak Terduga, pada intinya cerita ini Boni seorang siswa yang suka menjahili Bima dan suka mengolok-olok Bima, suatu ketika menjelang ujian Boni tidak membawa pensil untuk menulis, maka ia takut akan dimarahi oleh pak Halim, ia pinjam pensil kesana kemari, namun tak satupun mereka meminjamkan pensilnya, dalam keadaan gelisah tidak disangka Bima yang selama ini dia

Berikutnya pada buku tematik siswa terpadu kelas IV Madrasah Ibtidaiyah pada tema keenam adalah “Cita-citaku”. Pada tema keenam ini terdapat beberapa cerita pendek antara lain : Kakakku Dokter Pedalaman, dalam kisah ini seseorang adik yang sangat ingin bertemu dengan kakaknya yang bernama Dilan, Dilan adalah dokter muda yang bertugas di daerah terpencil untuk merawat warga desa yang sakit. Tidak ada dokter yang menangani pasien kecuali Dilan. Sang adik bernama Rara ingin sekali berjumpa dengan kakaknya tersebut. Rara ingin menjadi dokter seperti kakaknya Dilan. “Kebaikan hati pohon jati” ini adalah sebuah judul cerpen yang mengisahkan

- Berikutnya pada buku tematik siswa terpadu kelas IV Madrasah Ibtidaiyah pada tema ketujuh adalah “Indahnya keragaman negeriku”. Pada tema

Pada tema berikutnya yaitu tema kedelapan di buku tematik siswa SD/MI kelas IV yaitu berjudul “ Daerah tempat tinggalku “ pada tema delapan ini terdiri dari tiga subtema dan 6 pembelajaran. adapun cerita pendek pada tema delapan ini antara lain, pertama ” Masohi selalu ingin kembali”. Kisah ini memeparkan keindahan alam Indonesia, Cerpen yang kedua berjudul “ Kebaikan tukang bakso “ karya Uti Darmawati, Kisah ini pada pokoknya adalah mengisahkan tukang bakso yang suka menolong tanpa pamrih.



a) Relevansi Cerita-Cerita Pendek Buku Tematik Kelas V dengan Tema kesatu Organ gerak hewan dan manusia

[illegible]

Pada tema yang kedua buku tematik terpadu kurikulum 2013 untuk siswa SD/MI kelas V adalah bertema “ Udara bersih bagi kesehatan” Cerita pendek pertama yang suguhkan pada buku tema ke dua ini adalah berjudul “Tanggung jawab Ade”.. Dalam kisah tersebut menceritakan seorang adik yang bernama Ade rela menggantikan sang kakak yang sedang sakit sehingga ia tidak bisa menjajakan makanan. Ade dengan senang hati menggantikan kakak berkeliling berjualan kue. Selanjutnya pada bacaan berikutnya berjudul “ Udin sakit Influenza” .Menurut analisa penulis seperti dalam sub bahasan analisa data maka cerita pendek yang ada pada tema kedua ini sangat relevan dengan tem pembelajaran yaitu “Udara bersih bagi kesehatan.”



Berikutnya adalah tema kelima buku tematik terpadu Kurikulum 2013 adalah bertemakan “ Ekosistem “ pada tema kelima ini terdapat empat subtema dan masing-masing subtema terdapat enam pembelajaran. Adapun cerita-cerita pendek yang terdapat di buku tematik terpadu Kurikulum 2013 tema ke empat adalah sebagai berikut yang pertama berjudul “ Sehari di Sungai Ciiwung “. Pada cerita pendek berikutnya adalah berjudul “ Selamat datang, air bersih “ penulisnya adalah Karunia

Adapun tema keenam buku tematik terpadu Kurikulum 2013 adalah bertemakan “ Panas dan perpindahannya “ pada tema enam ini terdapat empat subtema dan masing-masing subtema terdapat enam pembelajaran. Adapun cerita-cerita pendek yang terdapat di buku tematik terpadu Kurikulum 2013 tema ke enam adalah sebagai berikut yang pertama berjudul “ Putri Alor “. Pada cerita pendek berikutnya adalah berjudul “ Pahlawan Buku “. Cerita pendek berikutnya adalah cerita pendek dengan judul “ Kisah kakak beradik nelayan” . Cerita pendek berikutnya adalah cerita pendek dengan judul “ Laut kita penuh harta karun” . Cerita pendek berikutnya adalah cerita pendek dengan judul “ Pelajaran untuk mira. “ Berdasarkan analisa penulis pada pembahasan analisa data maka cerita pendek yang tertera di tema ini *tidak relevan* dengan tema pembelajaran yaitu “Panas dan Perpindahannya“







Selanjutnya pada tema kedua adalah dengan tema “*persatuan dalam perbedaan* “ . Pada tema kedua ini terdapat beberapa cerita pendek diantaranya adalah sebagai berikut. Pada cerita yang pertama berjudul “Asal mula kapur sirih dan pinang “, kisah ini memuat unsur persahabatan antara seseorang dengan orang lain yang tidak terpisahkan. Selanjutnya pada cerita pendek kedua adalah berjudul “ Si Bodang ”. Si Bodang adalah seorang yang sangat pemberani, tetapi walaupun ia pemberani , ia hidupnya sederhana. Berdasarkan analisa penulis pada pembahasan analisa data diatas, maka cerita pendek yang terdapat di tema ini *relevan* dengan tema pembelajaran yaitu” Persatuan dalam Perbedaan “

Pada buku tematik terpadu untuk siswa kelas enam tema ketiga adalah dengan tema “Tokoh dan penemuan” Pada tema ketiga ini terdapat beberapa cerita pendek diantaranya adalah sebagai berikut. Pada cerita yang

Buku tematik terpadu untuk siswa kelas enam, pada tema keempat adalah dengan tema “Globalisasi “ . Pada tema keempat ini terdapat beberapa cerita pendek diantaranya adalah sebagai berikut. Pada cerita yang pertama berjudul “ Cerita gajah buta “ Selanjutnya cerita pendek yang kedua adalah berjudul “ Asal-usul mata gajah kecil ”. selanjutnya pada cerita pendek ketiga adalah berjudul “ Sahabat tak terpisahkan”. selanjutnya cerita pendek yang keempat adalah “ Cinta yang membawa sepatu mendunia ” selanjutnya cerita pendek yang kelima adalah “Dr. Eka Julianta,

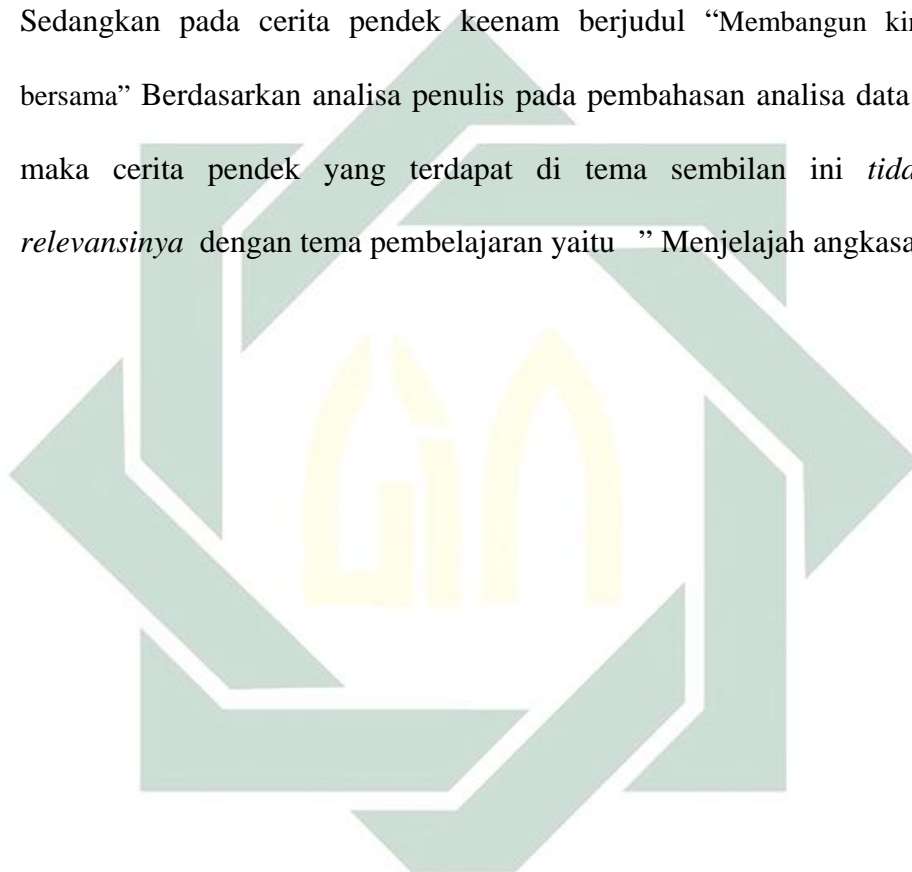
- Pada buku tematik terpadu untuk siswa kelas enam, pada tema kelima adalah dengan tema “Wira usaha “. Pada tema kelima ini terdapat beberapa cerita pendek diantaranya adalah sebagai berikut. Pada cerita yang pertama berjudul “ Raja Burung Parkit “ Selanjutnya cerita pendek yang kedua adalah berjudul “ Makhluk terpelajar “ ( cerita rakyat Laos )”. selanjutnya pada cerita pendek ketiga adalah berjudul “ Sahabat tak terpisahkan”. selanjutnya cerita pendek yang keempat adalah “ Pengusaha Garut yang menembus dunia ” Berdasarkan analisa penulis pada pembahasan analisa data diatas, maka cerita pendek yang terdapat di tema ini Raja Burung Parkit , Makhluk terpelajar ( cerita rakyat Laos ), Sahabat tak terpisahkan , *tidak relevan* dengan tema pembelajaran, sedangkan cerita pendek dengan judul “Pengusaha Garut yang menembus dunia” relevan dengan tema pembelajaran yaitu” Wira usaha“



Pada buku tematik terpadu untuk siswa kelas enam, pada tema kedelapan adalah dengan tema “ Bumiku “ Pada tema kedelapan ini terdapat beberapa cerita pendek diantaranya adalah sebagai berikut. Pada cerita yang pertama berjudul “ Burung Tempua dan burung Puyuh“. Selanjutnya cerita pendek yang kedua adalah berjudul “ Cindelaras, selanjutnya pada cerita pendek ketiga adalah berjudul “ Raja Mintin“. selanjutnya cerita pendek yang keempat adalah “ Kisah rusa muda dan srigala“. Berdasarkan analisa penulis pada pembahasan analisa data diatas, maka cerita pendek yang terdapat di tema delapan ini *relevan* dengan tema pembelajaran yaitu ” Bumiku”

Pada buku tematik terpadu untuk siswa kelas enam, pada tema kesembilan adalah dengan tema “ Menjelajah angkasa luar “ Pada tema kesembilan ini terdapat beberapa cerita pendek diantaranya adalah sebagai berikut. Pada cerita yang pertama berjudul “ Juara sejati “. Selanjutnya

cerita pendek yang kedua adalah berjudul “ Riri tidak iri lagi, selanjutnya pada cerita pendek ketiga adalah berjudul “Jejak pemuda pembangun desa”. selanjutnya cerita pendek yang keempat adalah “ Senyum sang juara ” selanjutnya cerita pendek ke lima berjudul “ Sepucuk surat menjelang ujian “ Sedangkan pada cerita pendek keenam berjudul “Membangun kincir air bersama” Berdasarkan analisa penulis pada pembahasan analisa data diatas, maka cerita pendek yang terdapat di tema sembilan ini *tidak ada relevansinya* dengan tema pembelajaran yaitu ” Menjelajah angkasa luar”



## BAB V

# P E N U T U P

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian , analisis serta pembahasan tentang nilai-nilai religius dan nilai-nilai sosial dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas IV,V dan VI MI/SD serta relevansinya dengan tema pembelajaran, maka diketahui sebagai berikut :

1. Nilai-nilai religius yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas IV,V dan VI MI/SD adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai-nilai religius dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas IV yaitu berdoa atau beribadah kepada Tuhan, bersyukur, bersabar, dan ikhlas dalam membantu sesama.
  - b. Nilai-nilai religius dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas V yaitu selalu berdo'a atau mendekatkan diri kepada kepada Allah, , kesabaran, ikhlas dan bersyukur kepada Allah.
  - c. Nilai-nilai religius dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas VI yaitu rajin berdoa, kesabaran, rasa syukur dan selalu ikhlas dalam membantu sesama.
2. Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu kelas IV,V dan VI MI/SD adalah sebagai berikut:
  - a. Nilai-nilai sosial dalam cerita pendek pada buku tematik terpadu





Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian tersebut diatas maka disarankan kepada :

- [illegible]



- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia . 2017  
*Selalu Berhemat Energi*<sup>12</sup> Buku Siswa Kelas IV SD/MI  
 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*Peduli terhadap makhluk hidup* Buku Siswa Kelas IV  
 SD/MI Tema 3 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*Berbagai Pekerjaan* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 4  
 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*Pahlawanku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 5 (Edisi  
 Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017,
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*Cita-citaku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI Tema 6 (Edisi  
 Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017,
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*Indahnya keragaman negeriku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI  
 Tema 7 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017,
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*Daerah tempat tinggalku* Buku Siswa Kelas IV SD/MI  
 Tema 8 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia , 2017  
*Organ Gerak Hewan dan Manusia* Buku Siswa Kelas V  
 SD/MI Tema 1 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia , 2017  
*Udara bersih bagi kesehatan*” Buku Siswa Kelas V SD/MI  
 Tema Kedua (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*Makanan Sehat* Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema Ketiga  
 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*Sehat itu penting* Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema 4  
 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*Ekosistem* Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema 5 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*Ekosistem* Siswa Kelas V SD/MI Tema 6 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud. 2017
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ,2017  
*Panas dan Perpindahannya* Buku Siswa Kelas V SD/MI Tema 6 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,2017  
*peristiwa dalam* kehidupan Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ,2017  
*Lingkungan sahabat kita* Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,2017  
*Lingkungan sahabat kita* Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,2017  
*Benda-benda di sekitar kita* Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ,2017  
*Benda-benda di sekitar kita* Buku Siswa Kelas V SD/MI (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ,2017  
*Selamatkan Mahluk Hidup* Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 1 (Edisi Revisi 2017) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ,2017  
*Persatuan dalam Perbedaan* Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 2 (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,2017  
*Tokoh dan penemuan* Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 3 (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,2017  
*“Globalisasi”* Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 5 (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud.

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*“Wira Usaha”* Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018  
 Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*“Menuju Masyarakat Sehat”* Buku Siswa Kelas VI SD/MI  
 Tema 6 (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud. 2017
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*“Kepemimpinan”* Buku Siswa Kelas VI SD/MI Tema 7 (Edisi  
 Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*“Bumiku”* Buku Siswa Kelas VI SD/MI (Edisi Revisi 2018)  
 Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*“Menjelajah Angkasa Luar”* Buku Siswa Kelas VI SD/MI  
 (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017  
*“Menjelajah Angkasa Luar”* Buku Siswa Kelas VI SD/MI  
 (Edisi Revisi 2018) Jakarta : Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan Nasional, [KEMENDIKNAS] , 2013 dalam  
 Dalam Suyadi, *Strategi Pembelajaran pendidikan karakter*.  
 Bandung : Remaja Rosda Karya
- Lexi J Moloeng, 2005 *Penelitian Kualitatif, edisi Revisi* Bandung : PT  
 Remaja Rosda Karya
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian* Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia,
- Muhammad Pujiono, 2019“ *Analisis nilai-nilai Religius dalam Cerita  
 Pendek (Cerpen ) karya Miyazawa Kenzi*[ Karya Ilmiah , Fakultas  
 Sastra Universitas Sumatra Utara [[https://www. Researchgate.net /  
 repository.usu.ac.id](https://www.researchgate.net/repository.usu.ac.id) ] diakses pada hari Sabtu Tanggal 15 Maret  
 2019]
- Mamat S. B dkk. ,2007 *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*,  
 Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag RI,
- Muhammad Alim, 2011 *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja  
 Rosda karya,



- Muhammad Fadlillah, Lilif Muallifatul Khorida, 2013 *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Noeng Muhajir, 1993 *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake sarasin,
- Nadia Karlina “*Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*”[ Tesis FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh <https://www.etd.unsyiah.ac.id> ] diakses pada hari Sabtu Tanggal 15 Maret 2019]
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* . Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Ngalimun, 2013, *Strategi dan Model Pembelajaran BerbasisPAIKEM* Banjarmasin: Pustaka Banua,, Cet. Ke-1.
- Nugroho, Andhika:[ “*Analisis nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam novel Sang Pemimpi*] Karya Andrea Hirata” (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta [<https://serdadukataku.wordpress.com>, diakses pada hari Sabtu Tanggal 15 Maret 2019]
- Pius A Partanto<sup>1</sup>, dkk, 1994 *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola
- Peny Iswindarti, 2014 *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media, .
- RI, UU No 20. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional 2003* Jakarta Sinar Grafika
- Rizki Kurniawati, *Analisis Nilai Karakter Dalam Teks Cerita Buku Pelajaran siswa Sekolah Dasar,*”[ Tesis FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh <https://www.etd.unsyiah.ac.id> ] diakses pada hari Sabtu Tanggal 15 Maret 2019]
- Rahmanto, B 1998 *Metode Pengajaran sastra*, Yogyakarta, Karnisius
- Robert Stanton, *Teori Fiksi*, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 2007
- Sjarkawi, 2008 *Pembentukan Kepribadian Anak* (Jakarta: Bumi Aksara,
- Shonhaji ,Ahmad, 1994 *Teknik Pengumpulan dan analisa data dalam penelitian kualitatif* (Malang : Kalimasyada, 1994 )



- Suharsimi Arikunto, 2011 *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Susanto,ahmad 2014 *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group,
- Sugiyono, 2015 *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta,
- Syamsu Yusuf L.N dan Nani M. Sughandi,2014 *Perkembangan Peserta Peserta Didik* Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Suharianto 1982, *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta, Widya Duta
- Suminto Sayuti, 1998 *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*, Yogyakarta Gama Media
- Tinta Guru 'Perbedaan Karakteristik RPP KTSP dan Kurikulum ". <http://www.perbedaan-karakteristik-rpp-ktsp-dan-kurikulum-2013>. Di kutip pada hari Selasa, 10 Maret 2019.
- Wardani, 1997 *Teori Pembelajaran, Motivasi dan Keterampilan Mengajar* Jakarta : PAU-PPAI
- Yusran Asmuni, 1997 *Dirasah Islamiah 1* (Jakarta: Raja Grafindo persada,
- Yunahar dan Ilyas, 2007 *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam,
- Zainuddin Ali, 2012 *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,
- Zainuddin, 1991 *Seluk-beluk Pendidikan dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara,
- Zubaedi, 2006 *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
- [Http ://pengertianahli.id/pengertianalur\\_jenis\\_alur/](http://pengertianahli.id/pengertianalur_jenis_alur/) dikutip pada hari Selasa,16 Maret 2019.]

